

LAMPIRAN

LAMPIRAN I

DAFTAR TERJEMAH

NO	BAB	KUTIPAN	HAL	TERJEMAH
1	I	HR. Muslim	1	Tuntutlah ilmu dari buayan hingga liang lahat.
2	I	Q. S An-Nur: 61	3	61. tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu sendiri, Makan (bersama-sama mereka) dirumah kamu sendiri atau dirumah bapak-bapakmu, dirumah Ibu-Ibumu, dirumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudaramu yang perempuan, dirumah saudara bapakmu yang laki-laki, dirumah saudara bapakmu yang perempuan, dirumah saudara Ibumu yang laki-laki, dirumah saudara Ibumu yang perempuan, dirumah yang kamu miliki kuncinya[1051] atau dirumah kawan-kawanmu. tidak ada halangan bagi kamu Makan bersama-sama mereka atau sendirian. Maka apabila kamu memasuki (suatu rumah dari) rumah- rumah (ini) hendaklah kamu memberi salam kepada (penghuninya yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, salam yang ditetapkan dari sisi Allah, yang diberi berkat lagi baik. Demikianlah Allah menjelaskan ayat-ayatnya(Nya) bagimu, agar kamu memahaminya. [1051] Maksudnya: rumah yang diserahkan kepadamu mengurusnya.

LAMPIRAN II

CATATAN WAWANCARA (WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)

Kode :CW1.KS
Interviewee : Bapak Basuki Rohmad
interviewer : Devi Rahmaniah
Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin

Pada hari Rabu , 16 September 2020, jam 08.00 Wita peneliti datang ke sekolah untuk pengantaran surat riset dan meminta izin untuk penelitian, ketika datang kesekolah terlihat sepi hanya ada beberapa orang guru yang mengasuh dan menyambut peserta didik kelompok bermain, akan tetapi pada saat ini kepala sekolah ataupun kantor kepala sekolah belum terbuka dan belum datang, peneliti pun bertanya:

Inteviewer : Mohon maaf bu bapanya belum datang ya?

Guru KB : Iya,bapanya belum datang ada perlu apa?

Inteviewer : Ini bu mau mengantar surat riset

Guru KB : Tunggu bapanya datang aja

Inteviewer : Iya bu terimakasih, nanti sya balik aja lagi kesini.

Guru KB : iya dik nanti kesini aja lagi.

Saya pun pulang dan datang kembali pada jam 10.00 Wita. Alhamdulillah kepala sekolah sudah datang dan kantor pun terbuka,suasana dalam keadaan sepi hanya ada kepala sekolah yang sedang memainkan telepon genggam dan seorang perempuan anak kepala sekolah yang sedang melakukan pembelajaran daring menggunakan laptop. Saya pun dipersilahkan masuk, sementara kepala sekolah masih memainkan telpon genggamnya. Setelah beberapa menit kepala sekolah tidak lagi memainkan telpon genggamnya dan bertanya:

Interviewee : Ada yang bisa kami bantu?

Interviewer : Ini pa mau ngantar surat riset

Interviewee : Ohh iya mengenai strategi pembelajaran ya, apa rencananya?

Interviewer : Untuk hari ini mengenai sejarah berdirinya PAUD Terpadu Pelita Hati aja dulu pa dan mengenai pembelajaran yang akan digunakan.

Interviewee : Ini ada surat untuk dinas pendidikan sudah diantar?

Interviewer : Ohh setelah ini pa ulun antar ke dinas pendidikan pa, soalnya kemarin mau ngantar sudah tutup kantornya.

Interviewee : Ok, nanti dari dinas ada surat rekomendasi ke sini nanti diantar ya

Interviewer : Inggih pa

Interviewer : Mau nanya dulu pa untuk pembelajaran di PAUD bagaimana pa untuk Saat Ini?

Interviewee : Untuk saat ini luring dan daring (CW1.KS1)

Interviewer : Untuk luring bagaimana? dan untuk daring bagaimana?

Interviewee : Ini lagi luring!

Interviewer : Maksudnya pa jadwalnya bagaimana?

Interviewee : Iyaa luring dilaksanakan hari Senin-Kamis, setelah itu daring aja di rumah masing-masing (CW1.KS2)

Interviewer : Dimana pa dilaksanakan luringnya?

Interviewee : Di rumah beliau *nih* (rumah Ibu Eni) (CW1.KS3)

Interviewer : Iya pa bukan di rumah-rumah anak ya pa?

Interviewee : Kemarin pernah di rumah-rumah anak bergantian, misalkan Senin di rumah anak yang 1, Selasa di rumah anak yang lain, tapi itu jadimenyusahkan karena jaraknya beda-beda dan tiap hari ada yang tersesat mencari rumahnya, jadi kami tetapkan pada satu rumah saja, agar mudah. (CW1.KS4)

Interviewer : Untuk pembelajaran daringnya pa?

Interviewee : Untuk daring kita kasih tugas aja di rumah, atau membuat video maupun foto. (CW1.KS5)

Interviewer : Untuk sejarah berdirinya PAUD Terpadu Pelita Hati ini bagaimana pa?

Interviewee : Oh sejarah berdirinya

Interviewer : Sebelum bapa menceritakan apakah boleh direkam pa?

Interviewee : Ohh iya silahkan

Interviewer : Sudah pa

Interviewee : Disini ulun izin *ngomong* atau *bakisah*

Interviewer : Inggih *kada papa pa ai*, ulun yang marepoti *pian*.

Interviewee : PAUD Terpadu Pelita Hati awal berdirinya pada tPutra 9l 02 mei tahun 2002 pas hari pendidikan nasional ya, mengambil momen hari pendidikan nasional, pada saat itu lebih fokus kepada anak berkebutuhan khusus, karena pada saat itu anak-anak berkebutuhan khusus belum mendapatkan perhatian pemerintah yang sesungguhnya ya, atinya pada saat itu belum ada pendidikan inklusi, pada saat itu masih termarjinalkan, masuk di PAUD-PAUD umum ditolak kayak gitu, karena kita melihat anak-anak ini bagaimana kalau mereka selalu ditolak terus gitu, itulah kita berpikir untuk mendidik anak usia dini yang berkebutuhan khusus pada saat itu. Kemudian pada tahun berapa itu ya mulai ada muncul PADU, dulu bukan PAUD sebutannya, kalau tidak keliru tahun 2005 ya nah itu, kemudian kita berbentuk sampai ee berikutnya banyak yang masuk anak-anak yang umum jadilah inklusi, kita tidak membedakan antara anak regular maupun anak yang berkebutuhan khusus, pada saat itu kita punya PR besar untuk mengedukasi para orang tua anak/ siswa melalui kegiatan parenting selama 6 bulan setiap hari Sabtu untuk memahamkan itu, karena pada saat itu anak-anak berkebutuhan khusus masih dipandang dengan sebelah mata bahkan ada yang *ngomong* jangan dekat-dekat dengan dia nanti anak saya ketularan dan lain-lain sebagainya, itu sangat-sangat

berat soalnya pemerintah aja belum, provinsi Kalimantan Selatan aja baru tahun 2013 mencantumkan sebagai pendidikan inklusi, sebagai pervisi inklusi, sedangkan kita jauh lebih awal sudah memulai kegiatan ini, ULM juga belum, setelah provinsi Kalimantan Selatan mencantumkan ini baru meminta kepada perguruan tinggi, ULM salah satunya di Banjarmasin untuk menyediakan tenaga pendidiknya, makanya pada saat itu banyak yang dapat beasiswa dari SMA, SMP, SD, sampai PAUD untuk program PLB yang sekarang PKH ya itu, itulah sedikit sejarahnya, karena merasa pada saat itu tidak ada yang peduli, tidak ada yang mau, tidak ada yang bersedia menangani, sedangkan merek ini adalah generasi bangsa yang perlu dididik, perlu mendapatkan stimulasi sebagaimana anak-anak umumnya, harus mendapatkan pendidikannya, mendapatkan jaminan keamanannya, mendapatkan kesehatannya dan sebagainya nah itu. Kalau saat itu dibiarkan tidak mendapatkan pendidikan maka akan terjadi *lose generation* termasuk untuk anak berkebutuhan khusus, mereka tidak mendapatkan pengetahuan, tidak mendapatkan kecakapan individu, mereka tidak mampu/boleh jadi tidak mampu sekedar mengurus diri mereka sendiri aja bisa tidak bisa, karena dalam pendidikan itu kita banyak memberikan selain kemampuan mandiri, untuk sehatnya, kemudian prakademik dan akademiknya. Ternyata setelah mendapatkan pendidikan diantaranya yang dulunya rata-rata yang mempunyai IQ lebih bisa masuk ke sekolah berikutnya tanpa guru pendamping, dari angkatan pertama tahun 2002 anak-anaknya sudah kuliah di perguruan tinggi negeri ternama juga kaya gitu. Itu yang angkatan pertama mereka sudah pada kuliah. (CW1.KS6)

Interviewer : Jadi bagaimana pa awal dari pendirian ini?

Interviewee :Awalnya begini, anak-anak ABK belum ada yang menangani, jadilebih fokus kepada penanganan ABKnya, dan terapi itu satu anak satu terapis satu ruangan, ternyata anaknya banyak sekali, banyak sekali benar lebih dari 60 gitu yang masuk ke TK ditolak, kesian mereka ini tidak ada yang menerima, masuk SD belum mampu sisialisasi atau sosialisasinya bagus tapi akademiknya kurang ditolak juga, itu jadi pemikiran kita masa kaya gini tidak ada yang mau menerima mereka, bagaimana nasib mereka ini, itulah kita langsung membuat, ya sudah lah pada saat itu sebutannya masih belum akrab dengan PAUD, belum akrab kaya gitu masih TK, tapi praktiknya sudah ada dari kelompok bermain Cuma rata rata masih TK. Karena kita berpikir seperti itu untuk membantui mereka alhamdulillah kaya gitu dapat sambutan dari orang tua terutama orang tua anak-anak yang berkebutuhan khusus, kemudian pada saat itu belum ada istilah inklusi dan sebagainya, karena kita

membuka layanan pada saat itu yang bukan dikhususkan untuk anak berkebutuhan khusus saja, cuman dengan anak ABK ini kita bisa menampung kaya gitu, ternyata banyak anak regular yang masuk kaya gitu, karena anak-anak regular ini masuk, disinilah kita mempunyai PR untuk mengedukasi orang tuanya, bahwa ini adalah gangguan tumbuh kembang bukan menular kada kaya panau yang menular, kalau taparak-parak kena bisa tertular, batuk jua kena takamuha tertular, ini gangguan tumbuh kembang tidak menular dengan anak-anak yang lain. parentingnya itu kita bahas satu demi satu sesuai dengan keperluan yang mereka butuhkan gitu ya, misalnya dihari pertama itu apa ya misalnya tentang pentingnya pendidikan sedini mungkin, kalau dulu itu belum muncul alasan kenapa pendidikan sedini mungkin. Kalau di stimulan bagaimana, kalau tidak distimulan bagaimana. Jadi yang ABK merasa dapat yang non ABK juga dapat atau yang regular juga dapat. Kemudian bagaimana cara melebihkan potensi atau kecerdasan otak anak, kemudian tentang kondisi seperti itu, tentang menjaga kesehatan dan kebersihan dan sebagainya, dan itu full sampel misalkan kita menghadirkan tentang makanan yang bergizi, kita mendatangkan ahli, pada saat itu dia juga membawa makanan atau minuman secara langsung yang disukai anak-anak. Jadi dia mengatakan anak-anak bunda suka makan atau minum minuman ini (disebut mereknya) dibawa contohnya, lihat disana ternyata ada spratpam kemampuan mengakulasi ginjal kita itu dalam satu hari hanya 0,01 sedangkan disitu sudah lebih, nanti dia pagi beli ini, siang beli ini, malam beli ini, besok beli lagi nah dalam satu hari dia sudah kelebihan. Jadi PR untuk esok harinya kalau anak belanja lagi tambah berat lagi kerja ginjal, maka dari itu usia tertentu bisa mengakibatkan gagal ginjal. Kemudian lagi pentol bagaimana mengetahui bahwa ini aman dikonsumsi, apakah ini pakai bahan pengawet atau borax dan sebagainya, mencontohkan coba ditaruh ditempat terbuka aman dari anak-anak setelah sekian jam berlendir berarti aman, kalau tidak berlendir patut dicurigai apakah pakai bahan pengawet sampai kya gitu. Untuk anak ABK juga ada bagaimana merangsang dia untuk bicara. Nah itu kita selama enam bulan setiap hari Sabtu berturut-turut dan biayanya juga sangat besar banget kan. Itulah perjuangan untuk bisa menjadi lebih exist, biar lebih bagus untuk anak-anak berkebutuhan khusus terutama untuk anak usia dini. Berawal dari itulah pemerintah menyambut baik meskipun ketinggalan jauh ya dari 2002 baru tahun 2013 baru ada. Tapi alhamdulillah kalau tidak ada sama sekali lebih susah lagi kan. SLB juga menolak karena mereka menerima tunarungu atau tunagrahita karena mereka saat itu menberima ketunaan saja. (CW1.KS7)

Interviewer : Untuk parenting apakah mendatangkan para ahli?

Interviewee	: Iya parenting mendatangkan para ahli, dinas kesehatan provinsi, praktisi pendidikan, dinas pendidikan juga ada. (CW1.KS8)
Interviewer	: Berarti untuk orang tuanya aja ya pa, antusias orang tua sangat bagus ya pa
Interviewee	: Diawal emang sangat bagus karena kita meletakkannya diawal tahun ajaran, pada saat itu ilmunya bagus, diamankan, dan mereka tambah penasaran. (CW1.KS9)
Interviewer	: Apakah ini masih jalan pa mengenai parenting awal pelajaran?
Interviewee	: Masih jalan tetapi karena kita masih dibatasi tidak diperkenankan karena kita selalu jaga jarak meskipun kita tidak PSBB lagi, tapi alhamdulillah masih bisa luring, kalau mau daring sebagian orang tua aja yang mengikuti. Yang jadi permasalahan tidak ada waktu dan permasalahan bagi orang tua apalagi yang Ibu rumah tPutra 9 ataupun bekerja, tetapi kalau kita mau mengumpulkan rata-rata bisa hadir. Berkat dari itulah yang dulu lembaganya masih mengongtrak dan alhamdulillah sampai di tahun 2011 Putri 6san mulai bisa membangun lembaga ini, 2012 sudah selesai tapi belum ditempati, 2013 baru di tempati. (CW1.KS10)
Interviewer	: Dimana awalnya berdiri pa?
Interviewee	: Awalnya di Amanda Permai, didepan SD tempat itu selalu disewakan, akan tetapi menyewa ini anak-anak banyak dinaikkan begitu tiap tahun. kalau sedikit naiknya ga papa ni lebih dari separu. (CW1.KS11)
Interviewer	: Guru disini ada berapa pa?
Interviewee	: Guru disini ada 10 orang(CW1.KS12)
Interviewer	: Ada berapa orang dari kelompok B pa?
Interviewee	: Ada 22 orang dan 12 ABK (CW1.KS13)
Interviewer	: Kalau dari pendaftaran bagaimana bapak bisa mengetahui apakah itu ABK atau tidak?
Interviewee	: Kita ada asesmennya dan formulir untuk ABK ataupun anak normaljuga berbeda, untuk ABK formulirnya ada empat lembar kenapa karena ada anuan awal, kalau untuk anak normalnya satu lembar aja. (CW1.KS14)
Interviewer	: Apakah orang tua ABK yang mendaftar langsung mengatakan kalau anaknya ABK?
Interviewee	: Ada yang mengatakan langsung ada yang tidak(CW1.KS15)
Interviewer	: Bagaimana dengan orang tua yang sembunyi-sembunyi atau tidakmengatakan bahwa anaknya ABK.
Interviewee	: Karena kita di lapangan sudah lama jadi kita tahu aja sudah yang mana ABK mana tidak. Biasanya anaknya dibawa ke sekolah saat pendaftaran. Kalau anaknya tidak dibawa biasanya kita tanya apakah anaknya ada gangguan atau hambatan perkembangan atau tidak? Misalnya lagi apakah ada tumbuh kembang anak yang akan kami bantu? (CW1.KS16)
Interviewer	:Bagaimana pa dengan orang tua yang tidak ingin mengungkapkan?

Interviewe : Rata-rata terbuka aja semua orang tua karena pendidikan kita sudah ada inklusinya. Bagaimanapun konisi anak insya Allah kami bantu semuanya. bahkan ada beberapa anak polisi dari Martapura diantar kesini bukan anak polisi aja tetapi orang tua yang terbuka pikirannya dan pendidikannya lebih tinggi. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi anak mngejar ketertinggalannya yaitu faktor usia semakin dini maka semakin cepat makanya disebut dengan masa *golden age*. Ada empat faktor untuk menangani masalah. Intensitas penanganan, semakin inten penanganan akan semakin berpengaruh terhadap penanganan anak dengan stimulan yang tepat dan benar. Berat atau ringannya masalh itu sendiri, semakin ringan maka oenanganannya akan semakin cepat begitu juga sebaliknya. Tindak lanjut orang-orang terdekat seperti orang tua dan lain-lain. (CW1.KS17)

Interviewer :Terimakasih pa atas informasinya sampai sini dulu ya pa nanti bakal kesini lagi, uln pamit mau ke dinas dulu

Interviewe : Ohh iya nanti balasan dari dinas antar kesini ya soalnya *kena* ada rekomendasi dari dinas untuk mengizinkan kesini.

Interviewer : Terimakasih banyak pamohon izin pamit pa wassalamualaikum wr wb

Interviewe :Walaikumussalam wr wb

Interviewe

Interviewer

H. Basuki Rohmad, S.Ag., S.Pd

Devi Rahmaniah

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

Kode :CW2.KS
Interviewe : Bapak Basuki Rohmad
interviewer : Devi Rahmaniah
Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin

Pada hari Senin, 28 September 2020 jam 10.00 Wita, peneliti datang ke PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin untuk mengantar surat rekomendasi dari dinas pendidikan. Peneliti masuk ke ruang kepala sekolah dengan mengucapkan salam, terdapat bapa kepala sekolah yang sedang sibuk. Beliau mempersilahkan masuk dan duduk. Beberapa saat setelah peneliti duduk, peneliti melihat bapa Rohmad dan Ibu Eni seperti mau pergi. Lalu bapa Rohmad selaku kepala sekolah pun bertanya:

Interviewe : Ada yang bisa dibantu?

Interviewer: Ini pa mau mengantar surat rekomendasi dari dinas pendidikan.

Interviewe : Oh iya sini, ada lagi?

Interviewer: Ini pa untuk wawancara kapan bisa pa?

Interviewe : wawancara dengan siapa?

Interviewer: Dengan guru kelompok B terlebih dahulu, tapi kalau bapa ada kesibukan lain wawancaranya bisa aja nanti pa.

Interviewe :Hari Rabu jam 11 ya

Interviewer: Iya pa terimakasih, kalau begitu saya izin pamit.

Berhubung terlihat ingin ada kesibukan jadi peneliti memutuskan untuk nanti aja wawancara agar tidak mengganggu pihak sekolah. Peneliti pun pamit dari sekolah tersebut.

Interviewe

Interviewer

H. Basuki Rohmad, S.Ag., S.Pd

Devi Rahmaniah

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

Kode :CW3.KS
Interviewe : Bapak Basuki Rohmad
interviewer : Devi Rahmaniah
Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin

Pada hari Rabu, 7 Oktober 2020 peneliti datang kesekolah untuk mewawancarai mengenai strategi pembelajaran yang digunakan di sekolah. Peneliti datang ke PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin melihat sekolah tampak sepi, peneliti pun meminta izin dan masuk ke ruang kepala sekolah. Di ruang kepala sekolah terlihat bapa Rohmad yang sedang duduk dan Ibu Nisa yang sedang memainkan laptopnya. Peneliti pun dipersilahkan duduk, kemudian kepala sekolah bertanya:

Interviewe : Ada yang bisa dibantu Devi?

Interviewer: Mohon maaf terlebih dahulu pa apakah bapa sedang sibuk?

Interviewe : Ohh tidak, ada apa?

Interviewer: Disini saya ingin mencari tahu dan mengamati bagaimana strategi pembelajaran disini? (CW3.KS1)

Interviewe : bermacam macam kalau mengenai pembelajaran iya menggunakan kurikulum yang fleksible.

Interviewer: Apakah ada guru pendamping ?

Interviewe : Kami memiliki 3 orang guru pedamping atau pembelajaran individual atau terapi. (CW3.KS2)

Interviewer: Masuk dalam kelas ya pa?

Interviewe : Tergantung ya, apabila di kelas tersebut memerlukan saja, kalau guru kelas bisa mengendalikan tidak perlu, tapi ada yang tantrum, nangis maka perlu ke dalam kelas, karena guru-guru sudah dibekali tentang pengetahuan anak ABK ini khusus. (CW3.KS3)

Interviewer: Ada pelatihan atau apa pa?

Interviewe : ya karena kita berlatar belakang penanganan ABK otomatis mereka sudah mendapatkan itu. (CW3.KS4)

Interviewer: ini pendidikan inklusi, berarti apakah ada memodifikasi kurikulum?

Interviewe : memodifikasi kurikulum bila mana diperlukan, Cuma untuk pembelajaran individual jelas, karena kurikulum bisa disajikan apa adanya kalau anak ini di Putra 9p mampu mengikuti kalau tidak bisa baru dimodifikasi, kalau tidak bisa juga baru di substitusi, kalau tidak bisa juga baru dieliminasi atau dihilangkan. Contohnya misalkan ada anak yang bernama Devi kebetulan hari ini kegiatannya melempar bola, kebetulan si Devi ini berjalan aja tidak bisa apalagi lari nah itu harus dieliminasi buat si Devi, kemudian kegiatan meronce si Devi susah untuk meronce diganti dengan yang

sejenisnya, kalau untuk dimodifikasi masih serupa kalau anak memasukkan beras ke lobang kecil si Devi tidak mampu nah itu di modifikasi dengan memasukkan bola kekeranjang misalnya. (CW3.KS5)

Interviewer: Berhubung disini ada terapi, nah itu apakah untuk anak ABK aja?

Interviewee :untuk anak ABK yang perlu mendapatkan penanganan fokusnya seperti itu, tetapi untuk mengenai biaya kita serahkan kepada orang tua, karena itu ada waktu tersendiri. (CW3.KS6)

Interviewer: Berarti untuk layanan individual ini satu sesi saja?

Interviewee : Layanan individual tidak selalu satu sesi ada juga yang dua sesi tergantung permasalahan yang dialami seperti halnya Putra 12 itu di awalnya satu sesi saja kemudian kami meminta dua sesi kepada orang tuanya agar anak lebih cepat ditanganinya. (CW3.KS7)

Interviewee

Interviewer

H. Basuki Rohmad, S.Ag., S.Pd

Devi Rahmaniah

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

Kode :CW4.KS
Interviewe : Bapak Basuki Rohmad
interviewer : Devi Rahmaniah
Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin

Pada hari Senin 21 Oktober 2020, peneliti datang ke sekolah untuk menanyakan mengenai hambatan anak, guru di sekolah ini dan hambatan anak pada kelompok B khususnya kategori seperti apa anak yang dibidang ABK tersebut bagaimana pembelajarannya dan lain-lain.

Interviewer: berapa orang pa guru disini? Menurut data yang saya dapat, ada 2 orang guru KB, 1 orang guru kelompok A, 2 orang guru kelompok B, 3 orang guru inklusi, 1 kepala sekolah, dan 1 pengelola KB, apakah benar pa?

Interviewe :iya seharusnya seperti itu, tetapi dalam dapodik hanya 9 orang yang baru masuk dapodik. (CW4.KS1)

Interviewer:Untuk kelasnya pa satu-satu aja ya per kelompok?

Interviewe :seharusnya kelompok A 1, kelompok B 2, dan kelompok bermain 1 pada normalnya, bagaimana kalau ABKnya hadir semua nanti kewalahan guru menanganinya. Tetapi pada saat ini untuk kelompok B satu kelas saja. (CW4.KS2)

Interviewer: apakah sekolah ini membuat kurikulum?

Interviewe : ada, pembelajaran individual juga ada karena satu dan yang lainnya itu berbeda. Adanya proses asesmen diawal masuk pembelajaran, dengan cara diajari dulu baru kita lihat ohh ternyata seperti ini, dia belum bisa ini dll. Laporan kegiatan asesmen ada nanti persemestar apa yang belum berkembang, apa yang sudah, sampai mana sudah berkembangnya dll. Semakin distimulan perkembangannya semakin bertambah juga. (CW4.KS3)

Interviewer:iya pa kemarin pada saat pembelajaran dilaksanakan bahkan ABK lebih bisa dari pada normal si Putra 12 aja sudah bisa membaca, menulis,bahkan ulisannya juga rapi dari pada anak normal, jadi kata bu Nik mungkin gara-gara dilakukannya terapi setiap hari jadi stimulusnya bertambah terus,sedangkan anak yang lainnya males belajar dll.

Interviewe : iya emang adi stimulan itu mempengaruhi semakin sering distimulan semakin mempengaruhi, Allah SAW memberikan manusia sel neuron itu sama, misalkan yang satu diberi 1,2 miliar berarti yang lainnya juga sama, Cuma kalau lebih banyak atau sering digunakan lebih pintar dari pada yang tidak menggunakan, ini karena stimulan tiap hari makanya berkembang. (CW4.KS4)

Interviewer: kita kembali lagi pa ke kurikulum fleksible tadi, nah tadi kata bapa ada pembelajaran individual, nah bagaimana itu pa? Biasanya mengenai perencanaan

Interviewee : secara keseluruhan di buat di awal tahun, tetapi untuk individualnya itu pasti ada evaluasi. Dalam proses pembelajaran individual lebih beracuan kepada *Applied Behaviour Analysis* (ABA), mengenai memodifikasi perilaku dan pembelajaran termasuk akademiknya untuk anak ABK. (CW4.KS5)

Interviewer: jadi yang pertama ada identifikasi, jadi kapan pa membuat proses, RPPM, RPPH?

Interviewee : biasanya kia di awal tetapi karena masa pandemi ini jadi belum beres masih jalan.

Interviewer: untuk rencana pembelajarannya ada perbedaan lah pa?

Interviewee : yang dulu kita memakai kolomnya ditambah, ini kegiatan untuk anak ABK ini kegiatan anak yang normal. Kita lihat dulu anaknya siapa baru ada perbedaan. Tapi sekarang berhubungan masa pandemi, itu tidak dilaksanakan karena sama aja. Termasuk mengirim video untuk gerakan senam dan lain-lain, apabila memungkinkan aja untuk dilakukan ABK ya tidak apa-apa dilanjutkan, apabila tidak memungkinkan iya itu tadi adanya modifikasi, duplikasi, substitusi, dan eliminasi atau omisi. Seperti ini ada guru membuat video senam "ara semsem" ini senam yang dilakukan secara lambat-cepat, setelah guru membuat dikirim kepada anak sebagai tugas, waktunya seminggu erseher orang tua kapan mengirimnya tergantung kesibukan orang tua. Selain itu ada video pengenalan, kegiatan dll yang di buat seminggu sekali. Untuk ABK disesuaikan dengan ABKnya apabila anak tidak bisa melakukan tugas itu bisa di ganti dengan yang lain. (CW4.KS6)

Interviewer: untuk faktor penghambat atau pendukung dalam pelaksanaan?

Interviewee : faktor pendukungnya

1. Misalkan anak secara intelektual tidak ada gangguan
2. Anaknya kooperatif (tidak gagah)

Faktor penghambatnya

1. Anaknya tidak kooperatif (gagah) (CW4.KS7)

Interviewee

Interviewer

H. Basuki Rohmad, S.Ag., S.Pd

Devi Rahmaniah

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA KEPALA SEKOLAH)**

Kode : CW5.KS
Interviewe : Bapak Basuki Rohmad
interviewer : Devi Rahmaniah
Tempat : Kantor Kepala Sekolah PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin

Pada hari Senin, 2 November 2020, peneliti datang kembali ke sekolah untuk memenuhi data yang kurang, peneliti langsung menuju kantor kepala sekolah. Peneliti mengucapkan salam dijawab oleh bapak Rohmad dipersilahkan masuk dan duduk.

Interviewe: ada yang bisa dibantu?

Interviewer: iya pa disini saya mau melengkapi data yang masih belum terisi pa, mengenai bagaimana guru inklusi yang pertama.

Interviewe: ini data gurunya disini ada 3 orang guru inklusi ini salah satu saja ya, Ibu Widya ini sudah bergabung bersama kami dari tahun 2012. pendidikan beliau adalah S1 ULM jurusan PLB baru lulus ditahun 2020. (CW5.KS1)

Interviewer: bagaimana sebelumnya pa sampai Ibu Widya menjadi guru inklusi/ individual di sekolah ini?

Interviewe: beliau dicanangkan sebagai guru inklusi atau ABK ini karena kompetensinya sudah tercapai atau mampu, meskipun belum termenuhi kualifikasinya. Kompetensi yang didapat Ibu jauh lebih awal bahkan sebelum Kalimantan Selatan mencantumkan sebagai pendidikan inklusi, kompetensi disini yaitu telah mengikuti pelatihan, training, dan lain sebagainya ada juga bersama saya sendiri, dan orang yang berpengalaman dan terlatih. Sedangkan kualifikasinya baru saja mendapatkannya pada tahun 2020 ini yaitu menempuh pendidikan formal atau pendidikan luar biasa. (CW5.KS2)

Interviewer: pelatihan seperti apa pa yang membuat Ibu Widya ini menjadi guru inklusi, siapa yang melatihnya?

Interviewe: ya tentang anak berkebutuhan khusus dengan pelatih khusus, saya sendiri juga salah satu pelatihnya. Pelatihnnya banyak ada kemarin di rumah sakit ulin 3 hari *full day*, rumah sakit Ansari Shaleh mengenai buku penghubung dengan orang tua, dan banyak lagi lainnya. (CW5.KS3)

Interviewer: apakah ada sertifikat atau lainnya yang mencantumkan beliau menjadi guru inklusi?

Interviewe: untuk itu memang ada sertifikatnya. (CW5.KS4)

Interviewer: nah disini banyak ABK nih pa apakah semuanya melaksanakan terapi atau mengikuti pembelajaran individual?

Interviewee: tidak semua ABK terapi, ada juga yang tidak. (CW5.KS5)

Interviewee: kenapa anak ini tidak terapi pa, atau mungkin ada biaya tambahan atau apa?

Interviewer: memang ada biaya tambahannya untuk pembelajaran individual ini karena perlu ekstra satu anak satu guru satu ruangan, supaya lebih ekstra lebih intens mau tidak mau kita memberi gurunya juga. Kalau dikelas ketika anak minta pendamping ya didampingi saja jadi tidak maksimal juga. Seperti yang kita lihat kebanyakan sudah masuk SD masih aja didampingi nah itu menjadikan dia tidak mandiri, justru disini kita ajarkan kemandiriannya baik untuk dirinya sendiri. Kita merasa sukses besar mendidik anak yang mulanya tidak tau apa-apa menjadi mampu melakukannya secara mandiri. Yang mempengaruhi perkembangannya penanganannya banyak sekali yang pertama segi usia, semakin dini maka akan semakin cepat, kedua intensitas penanganan, semakin intensif penanganan maka jauh akan mengejar ketertinggalannya dan semakin bagus. Ketiga berat ringannya masalah itu sendiri, apabila ringan semakin mudah penanganannya sedangkan yang berat maka semakin ekstra lagi kita menanganinya. Keempat adanya dukungan orang sekitar. Kelima kemampuan anak untuk beradaptasi. (CW5.KS6)

Interviewer: untuk pembelajaran individual ini membutuhkan biaya, apabila orang tua tidak menyanggupi bagaimana keadaan anak tersebut? jadi masuk pembelajaran yang umum dilaksanakan di kelas aja ya pa? Atau ada pembelajaran khususnya lagi?

Interviewee: kita berikan stimulan tetapi tidak seintens pembelajaran individual. Kita sudah membicarakan kepada orang tua mengenai kekurangan dan ketertinggalan anak, biaya berapa kemampuannya. Tetapi tidak semua pola pikir orang tua itu sama kadang memang ada mempunyai pola pikir bahwa anak saya harus mendapatkan ini walaupun dia susah tetap mengusahakan. Ada juga yang orang tua mempunyai kemampuan membayar sudah diberikan keringanan tetapi berat untuk mengeluarkannya untuk masa depan anak ada 1 atau 2 begitu. Latar belakang pendidikan orang tua juga berpengaruh dalam menentukan sikap untuk anaknya. Padahal sekolah sudah memudahkan orang tua, seperti salah satu orang tua murid yang pekerjaannya hanya membantu-bantu di warung ketika kami mengatakan segini biayanya tetapi orang tua ini tidak menyanggupi, kemudian kami menanyakan kepada orang tua berapa sanggupnya aja asal anak ini dapat belajar dengan baik. Tapi diukur juga kasian dengan gurunya yang mengajari. Intinya kami memberikan solusi dari pihak sekolah kepada orang tua. Seperti Putra 1 itu tidak terapi. (CW5.KS7)

Interviewer: jadi pa strategi yang dilakukan di kelas semampunya guru aja lagi menangani ABK yang tidak terapi karena dalam satu kelas banyak orangnya.

Interviewee: iya, karena covid-19 ini masuk sekolah dibatasi, hak-hak anak pun

berkurang yang seharusnya setiap hari dapat stimulus, ini seminggu sekali, menjadikan kurang puas. (CW5.KS8)

Interviewer: jadi dari strategi ini pasti ada faktor penghambat dan pendukungnya, jadi apa pa faktor penghambat dan pendukungnya?

Interviewe :untuk faktor prndukungnya yang pasti guru kita paham mengenai anak ABK. Sarana dan Prasarananya mendukung untuk menanngani atau mengatasi, pembelajaran individual, gurunya mempunyai kualifikasi dan kompetensi juga ada, dapat dukungan dari komite, orang tua. Faktor penghambatnya sebagian kecil orang tua kurang memahami pentingnya masa depan anak. (CW5.KS9)

Interviewe

Interviewer

H. Basuki Rohmad, S.Ag., S.Pd

Devi Rahmaniah

LAMPIRAN III

CATATAN WAWANCARA (WAWANCARA GURU KELOMPOK B)

Kode : CW1. GB
Interviewee : Nurhikmah, S.Pd
Interviewer : Devi Rahmaniah

Pada hari Rabu, 30 September 2020, peneliti datang ke PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin jam 10.50 Wita. Peneliti datang karena sudah ada janji sebelumnya untuk wawancara dengan guru kelompok B pada hari Selasa, 29 September 2020 dengan kepala sekolah pada saat mengantarkan surat rekomendasi, saat itu kepala sekolah dan guru sedang sibuk jadi dibuatlah janji pada hari ini jam 11.00 Wita. Peneliti datang 10 menit lebih awal karena takut tidak tepat waktu. Peneliti datang dan meletakkan sepeda motor di depan sekolah, dan melihat-lihat terasa sunyi sekolah ini, hanya ruangan kepala sekolah yang terbuka. Peneliti pun masuk dengan mengucapkan salam di depan pintu, dipersilahkan masuk oleh kepala sekolah, terlihat disana ada Ibu Nisa dan Ibu Eni yang sedang terlihat sibuk. Peneliti dipersilahkan untuk duduk, setelah beberapa saat kepala sekolah pun bertanya:

Kepala Sekolah: jadi wawancara dengan siapa dulu nih?

Interviewer: Guru kelompok B aja dulu pa

Ibu Eni pun memanggil Ibu Nik.

Setelah beberapa saat datanglah Ibu Nik

Ternyata Ibu Nik sedang membuat kue untuk dimakan anak. Sebelum masuk dalam proses wawancara peneliti meminta izin kepada Ibu apakah Ibu ada kesibukan atau apakah mengganggu, ternyata tidak dan peneliti juga meminta izin merekam suara dan kita mulai proses wawancara:

Interviewer: Disini saya ingin mewawancarai Ibu, sebelumnya saya ingin menjelaskan bahwa disini saya ingin meneliti strategi pembelajaran kelompok B yang ada di PAUD Terpadu Pelita Hati ini. Disini peneliti lebih banyak menanyakan mengenai biodata beliau.

Nama Ibu Nurhikmah, S.Pd yang biasa dipanggil Bu Nik merupakan guru kelompok B. Beliau mulai bergabung di PAUD Terpadu Pelita Hati sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, terhitung selama 11 tahun sudah mengajar sampai tahun 2020. Latar Belakang pendidikan Bu Nik adalah Strata Satu (S1) pendidikan seni tari pada 2018 di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia Banjarmasin (STIKIP PGRI Banjarmasin). Selain menjadi guru kelompok B Bu Nik juga menjadi sebagai pengelola Taman Penitipan Anak (TPA) di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin. Bu Nik banyak mengikuti pelatihan baik dari dinas, sekolah dan lain-lain. (CW1.GB1)

Interviewer: Ada berapa orang bu murid kelompok B

Interviewee : Ada 22 orang (CW1.GB2)

Interviewer: Berarti ini salah ya bu? (karena data yang didapat sebelumnya ada

29 orang)

Ibu Eni : Benar aja jumlah keseluruhan ada 29 orang, tetapi yang aktif hanya 22 orang, sisanya banyak yang tidak aktif karena covid 19. Ya ABKNya ada 12 Orang.

Interviewer: nh disini ulun meneliti mengenai strategi pembelajarankan, lalu bagaimana dari *buan pian menentukan, melaksanakan dan lain sebagainya?*

Interviewe : Tergantung dilapangan, kita yang pasti menyusun promes, RPPM, RPPH baru pelaksanaan. (CW1.GB3)

Interviewer: Pelatihan apa yang pernah diikuti?

Interviewe : Banyak, workshop dan lain-lain

Interviewer: boleh minta nomor telpon Ibu?

Ibu Nik pun memberi nomor telpon, berhubung Ibu Nik ada kesibukan menyiapkan makan untuk TPA jadi Ibu Nik pamit untuk menyiapkan.

Interviewe

Interviewer

Nurhikmah, S.Pd

Devi Rahmaniah

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK B)**

Kode : CW2. GB
Interviewee : Eni Lestari, S.Ag., S.Pd
Interviewer : Devi Rahmaniah

Pada hari Rabu, 30 September 2020, peneliti datang ke PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin jam 10.50 Wita. Peneliti datang karena sudah ada janji sebelumnya untuk wawancara dengan guru kelompok B pada hari Selasa, 29 September 2020 dengan kepala sekolah pada saat mengantarkan surat rekomendasi, saat itu kepala sekolah dan guru sedang sibuk jadi dibuatlah janji pada hari ini jam 11.00 Wita. Peneliti datang 10 menit lebih awal karena takut tidak tepat waktu. Peneliti datang dan meletakkan sepeda motor di depan sekolah, dan melihat-lihat terasa sunyi sekolah ini, hanya ruangan kepala sekolah yang terbuka. Peneliti pun masuk dengan mengucapkan salam di depan pintu, dipersilahkan masuk oleh kepala sekolah, terlihat disana ada Ibu Nisa dan Ibu Eni yang sedang terlihat sibuk. Peneliti dipersilahkan untuk duduk, setelah beberapa saat kepala sekolah pun bertanya:

Kepala Sekolah: jadi wawancara dengan siapa dulu nih?

Interviewer: Guru kelompok B aja dulu pa

Ibu Eni pun memanggil Ibu Nik.

Setelah beberapa saat datanglah Ibu Nik

Ternyata Ibu Nik sedang membuat kue untuk dimakan anak. Sebelum masuk dalam proses wawancara peneliti meminta izin kepada Ibu apakah Ibu ada kesibukan atau apakah mengganggu, ternyata tidak dan peneliti juga meminta izin merekam suara dan waktu kita mulai proses wawancara:

Waktu dalam wawancara sama seperti Ibu Nik, dengan pertanyaan yang sama juga secara bergantian saling menambahkan dalam wawancara ini

Ibu Eni Lestari yang biasa dipanggil Ibu Eni merupakan guru kelompok B. Beliau mulai bergabung di PAUD Terpadu Pelita Hati sejak tahun 2009 sampai dengan sekarang, , terhitung selama 11 tahun sudah mengajar sampai tahun 2020. Latar Belakang pendidikan Ibu Eni adalah Strata Satu (S1) Pendidikan Anak Usia Dini pada 2016 di Universitas Terbuka, sebelumnya Ibu Eni juga pernah kuliah di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Selain menjadi guru kelompok B Ibu Eni juga seorang bendahara di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin. (CW2.GB1)

Interviewer: Untuk kategori ABK yang ada di kelompok B ada apa aja bu?

Interviewee : Ada yang tunagrahita, Autisme, keterlambatan bicara, gangguan konsentrasi dan lainnya. (CW2.GB2)

Interviewer: nah disini ulun meneliti mengenai strategi pembelajaran, lalu bagaimana dari buhan pian menentukan, melaksanakan dan lain sebagainya?

Interviewee : pertama penyusunan promes kemudian, RPPM, RPPH, baru pelaksanaan(CW2.GB3)

Interviewer: ini buhan pian ada lo kaya pembelajaran individual atau kyaapa?

Interviewee :Di kelas itu ada beberapa kemungkinan Duplikasi, modifikasi, substitusi dan omisi. Kita membuat RPPH ada untuk umum dan ada untuk khusus. 1 RPPH itu ada 2 tabel sebelah umum, sebelah untuk ABK. (CW2.GB4)

Interviewer: RPPHnya apakah ada yang perindividual?

Interviewee : Ada bagi yang masuk dalam pembelajaran individual dan terapi. Soalnya disana dengan guru yang berbeda. (CW2.GB5)

Interviewer: Setelah sudah menyusun pasti ada pelaksanaannya, apakah efektif dalam efisien?

Interviewee : *takuni mamanya ja,bila jer mamanya dahulu anakku kada bisa, wahini bisa, dahulu kada tapi bisa wahini pintar banar sudah to, berarti efektif dan efisien to.* (CW2.GB6)

Interviewer: *tapi buhan pian ada penilaiannya lo bu biasanya?*

Interviewee :iya ada bila perkembangannya bagus berarti efektif dan efisien. (CW2.GB7)

Interviewer:Dapat dimana strategi tersebut? Seperti kegiatan dan lain-lain

Interviewee : Langsung terjun aja kalau dipelatihan ada juga. (CW2.GB8)

Interviewer: apa bu perbedaannya yang dulu belajar biasa dan yang sekarang luring?

Interviewee : Banyak, RPPH juga berbeda. (CW2.GB9)

Interviewer; kapan persiapan pembelajaran dilaksanakan?

Interviewee: setiap hari jum'at sekaligus asesmen dan evaluasi oleh semua guru. Untuk saat ini kami diperintahkan untuk membuat video pembelajaran setiap minggunya. (CW2.GB10)

Interviewer: apakah ada bu guru pendamping di kelas?

Interviewee : ada bila dibutuhkan saja misalkan anak sedang menangis atau guru tidak mampu menanganinya. (CW2.GB11)

Interviewer: kapan misalkan diperlukan bu?

Interviewee :karena ABK yang ada di kelompok B ini sudah kurang mengalami hambatan soalnya sudah mengikuti layanan khusus rata-rata.(CW2.GB12).

Interviewer: Apa bu faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran?

Interviewee: banyak termasuk sarana dan prasarana yang mendukung. (CW2.GB13).

Interviewer: bagaimana bu dengan si Putra 14 kemarin yang tidak bisa diam, ingin sendiri saja, kemudian guru menjemput Putra 14 apakah itu termasuk dalam penghambat atau mengganggu dalam proses pembelajaran yang berlangsung?

Interviewee : ohh iya itu memang sedikit mengganggu tetapi, alhamdulillah tidak terlalu aktif banget, si Putra 14 masih bisa diam sejenak dan mengikuti pembelajaran meskipun terkadang kesana kesini yang membutuhkan keekstraan terhadap gurunya untuk menangkap, makanya kemarin itu diletakkan dan sambil dipegang supaya tidak kesana kesini. Tetapi Putra 14 tidak selalu seperti itu ada juga dia bisa duduk di kelas dengan tenang. (CW2.GB14).

Sambil wawancara peneliti melengkapi mengenai gambaran umum subjek penelitian yaitu mengenai tujuan, keadaan guru PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin. Sambil melengkapi data yang ada didokumen tata usaha, kepala sekolah ada tamu untuk interview. Peneliti sambil mencari data untuk melengkapi gambaran umum subjek penelitian waktu zuhur hampir tiba, peneliti pun izin pulang.

Interviewee

Interviewer

Eni Lestari, S.Ag., S.Pd

Devi Rahmaniah

**CATATAN WAWANCARA
(WAWANCARA GURU KELOMPOK B)**

Kode : CW3. GB
Interviewe : Nurhikmah, S.Pd
Interviewer : Devi Rahmaniah

Pada hari Senin, 12 Oktober 2020 setelah observasi satu, peneliti ikut dengan Ibu Nik ke PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin untuk menanyakan mengenai RPPH, dan keadaan murid. Sampai di sekolah Ibu Nik mempersilahkan masuk ke kelas B, Ibu Nik langsung memperlihatkan RPPH kelompok B yang sudah dibuat selama satu semester perminggu satu lembar. Sambil melihat-lihat peneliti pun bertanya mengenai hadirnya peserta didik:

Interviewer: Kata Ibu tadi ABKnya Ibu kumpulkan dihari Kamis aja ya bu?

Interviewe : Iya karena terapi jadi di sekolah aja supaya gurunya bisa menjemputnya. Ada juga yang tidak sekolah karena covid ini jadi guru pendampingnya yang ke rumah. Kalau di rumah nanti susah mengantar menjemput seperti itu. Kalau Putra 1 tadi belum di terapi bapa masih mau membicarakan kepada orang tuanya. (CW3. GB1)

Interviewer: Kapan bu terapi itu dilaksanakan?

Interviewe :setiap hari tetapi jadwalnya berbeda-beda setiap orang satu kali masuk terapi itu 90 menit satu orang, dari jam 08.00-17.00 istirahat siang. (CW3. GB2)

Interviewer: yang saya lihat tadi belajar dari buku LKS, menulis yang keiatan tadi dilaksanakan sama ya bu seminggu?

Interviewe : iya sama saja karena beda orangnya. (CW3. GB3)

Interviewer: bagaimana antusias orang tua dan anaknya saat pembelajaran luring ini bu?

Interviewe : bagus saja tpi kami tidak memaksakan untuk hadir, ini ada salah satu yang orang tuanya tidak bisa mengizinkan hadir karena covid-19 jadi guru pendamping yang mendatangi ke rumah.(CW3.GB4)

Interviewer: faktor pendukung dalam pembelajaran ini apa bu?

Interviewe : kelas ini salah satu lo, dengan ruangan luas, nyaman bersih dan lengkap. (CW3.GB5)

Interviewe

Interviewer

Nurhikmah, S.Pd

Devi Rahmaniah

LAMPIRAN IV

CATATAN WAWANCARA (WAWANCARA GURU TERAPI ATAU PENDAMPING)

Kode : CW1.GT
Interviewee : Widya Ningsih
Interviewer : Devi Rahmaniah

Pada hari Senin, 2 November 2020, peneliti datang ke PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin jam 09.30 Wita. Peneliti datang dan meletakkan sepeda motor di depan sekolah, dan melihat-lihat terasa sunyi sekolah ini, hanya ruangan kepala sekolah yang terbuka. Peneliti pun masuk dengan mengucapkan salam di depan pintu, dipersilahkan masuk oleh kepala sekolah.

Kepala Sekolah: jadi wawancara dengan siapa dulu nih?

Interviewer: Guru pembelajaran individual atau inklusi pa.

Ibu Eni pun memanggil Ibu Widya sebentar.

Kenapa hanya wawancara dengan guru inklusi atau pembelajaran individual, karena pihak sekolah agak keberatan dalam mengizinkan, takutnya ketidak fokusan terhadap anak.

Setelah beberapa saat datanglah Ibu Widya , Ibu Widya sedang mengantar anak yang masuk terapi pada sesi perama.

Ibu Widiya Ningsih atau biasa dipanggil Ibu Wid ini adalah seorang terapis yang khusus menganani anak-anak berkebutuhan khusus yang ada di sekolah ini. Beliau mulai bergabung di PAUD HI Terpadu Pelita Hati ini sejak tahun 2012 sampai sekarang. Ibu Widiya telah menempuh jenjang pendidikan S1 PLB di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Banjarmasin pada tahun 2020. Ibu Widiya ini awalnya menjadi guru pendamping di kelompok bermain dan juga guru bantu di taman penitipan anak (TPA). Ibu Widiya pada saat itu juga menjalankan masa training belajar menterapi dengan kepala sekolah dan pernah juga mengikuti pelatihan. Jadi setelah 6 bulan bergabung di PAUD Terpadu pelita Hati ini, di tetapkanlah beliau untuk menjadi seorang terapis dan khusus mengajar di bagian pembelajaran individual sampai sekarang. (CW1.GT1)

Interviewer: pelatihan apa yang pernah Ibu ikuti?

Interviewee : banyak ya, pastinya mengenai ABK (CW1.GT2)

Interviewer: kapan pelaksanaan terapi/ pembelajaran individual ini?

Interviewee : Senin-Jum'at mulai jam 08.00-17.00 wita. (CW1.GT3)

Interviewer: berapa jam waktu terapi bu?

Interviewee : untuk 1 sesi ada 1 jam 30 menit atau 90 menit. (CW1.GT4)

Interviewer: berapa anak yang Ibu ajarkan?

Interviewee : ada 5 anak kurang lebih dalam sehari. (CW1.GT5)

Interviewer: bagaimana proses menentukan pembelajarannya?

Interviewee : dimulai dari identifikasi anak bersama orang tua dari awal masuk untuk mengisi asesmen, kemudian orang tua menginginkan anak

belajar disini kita lakukan lagi identifikasi bersama anak langsung kurang lebih 3-1 minggu sekaligus membuat program pembelajaran individual. (CW1.GT6)

Interviewer: untuk kegiatannya seperti apa?

Interviewe : untuk kegiatan sendiri tergantung anak tersebut apabila anak tersebut memiliki hambatan apa barulah kita stimulus dari hal yang terkecil terlebih dahulu. (CW1.GT7)

Interviewer: untuk evaluasi pembelajarannya seperti apa?

Interviewe : kita melaksanakan penilaian atau evaluasi setiap hari Sabtu bersama guru yang lainnya. (CW1.GT8)

Interviewer: apa yang dibahas disana?

Interviewe : banyak mengenai berkembang atau belum murid kita per orangnya, kalau belum berkembang apa nih yang salah atau kurang dalam pembelajarannya, sudah sejauh mana pembelajarannya, bagaimana untuk kegiatan kedepannya. (CW1.GT9)

Interviewer: untuk pembuatan program sendiri apakah ada batasan waktu bu? Misalkan perberapa bulan atau bagaimana.

Interviewe: kita tidak bisa membataskan itu karena berbeda, jadi kita mulai yang dasar dulu ketika kita lihat mulai berkembang sambung lagi yang lainnya sesuai dengan kemampuan anak. (CW1.GT10)

Interviewer: untuk jadwal kegiatan terapi ini apakah ada khususnya bu soalnya kemarin ada saya dengar dari Ibu Nik bahwa di atas sana bermain aja begitu?

Interviewe: iya itu setiap hari Kamis pembelajarannya di ruangan atas, dilihat kegiatannya bermain padahal disana sensori integrasi yang bertujuan untuk menyingkronkan kordinasi antara saraf mata, otak dan motoriknya. Teori ini sebagai terapi okopasinya yaitu kemampuan berdiri dan lainnya. (CW1.GT11)

Interviewer: bagaimana proses layanan individual bu?

Interviewe: kami memiliki empat ruangan individual dan satu ruangan sensori integration, dengan 3 orang guru dengan melayani satu guru satu orang murid. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan jadwal yang sudah ditentukan persesi. Satu anak satu orang guru yang melayani, apabila sudah selesai satu orang yang lain lagi sesuai jadwal. Anak yang sudah di terapi biasanya diantar ke kelas apabila pembelajaran dilaksanakan atau di TPA. (CW1.GT12)

Interviewe

Interviewer

Widya Ningsih

Devi Rahmaniah

LAMPIRAN V

CATATAN LAPANGAN (OBSERVASI/PENGAMATAN)

Kode : CL1.P
Tempat : Rumah Ibu Eni
Kelompok : B1
Peneliti : Devi Rahmaniah

Hari Senin, 12 Oktober 2020 pada jam 08.15 Wita, observer datang ke rumah Ibu Eni atau tempat pembelajaran luring dilaksanakan. Observer melihat ada 2 orang guru yaitu Ibu Nik (guru kelompok B) dan Ibu Nisa guru pengganti kelompok A, pembelajaran dilaksanakan satu lokasi tetapi beda ruangan untuk kelompok A atau B. Observer mendatangi guru untuk mengucapkan salam kepada guru yang ada disana

Observer :Assalamualaikum wr wb bu

Ibu Nik :Walaikumussalam, ayo silahkan duduk dulu, kita masih menunggu yang lain

Observer :Iya bu, Terimakasih.

Observer pun duduk bersama guru dan beberapa peserta didik yang sudah datang di teras rumah sambil menunggu peserta didik lain. Satu persatu peserta didik datang diantar oleh orang tuanya dan disambut oleh guru tersebut. Jam menunjukkan jam 08.30 guru mengajak peserta didik untuk cuci tangan dengan sabun secara bergantian dan mengajak untuk melepas sepatu dan masuk ke dalam ruangan. Observer juga mencuci tangan dan masuk ke dalam ruangan beserta peserta didik dan Ibu Nik. Guru mengatur tempat duduk berbentuk setengah lingkaran dengan susunan Putra 1 (seorang anak ABK tunagrahita ringan) di depan Ibu, Putra 2 disebelah kiri Ibu, Putri 1 disebelah kanan Ibu, dan dipersilahkan untuk duduk. Sambil duduk:

Ibu Nik : Mana tugas yang kemarin? (bertanya kepada anak-anak), ayo keluarkan dulu ya nanti Ibu kasih lagi tugas untuk minggu depan.

Dengan serentak anak-anak mengeluarkan tugas yang sudah mereka kerjakan di rumah dan mengumpulnya kepada Ibu Nik dan Ibu Nik mengarahkan kepada peserta didik untuk membuat tugas baru ke tas masing, terlihat Putra 1 seorang anak tunagrahita ringan sedang kesusahan untuk membuka tasnya Ibu Nik membantu Putra 1 dalam mengambil dan memasukkan tugasnya kembali ke tas.

Ibu Nik: Hari siapa yang belum datang?

Putra 2 : Putra 4

Ibu Nik: iya siapa lagi? (sambil mengisi absen)

Putra 2 : Putra 3

Putri 1 : Putra 5

Ibu Nik: Iyaa berarti ada 3 orang yang sudah datang dan 3 orang yang belum datang. Sudah siap belajar semuanya?

Anak : siapp

Ibu Nik: Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Semua : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh (Ibu Sambil memegang Putra 1 dan menatap matanya sekaligus mengarahkan menjawab salam)

Ibu Nik : Selamat pagi semuanya

Semua : Selamat pagi Ibu guru

Ibu Nik : Bagaimana kabarnya hari ini?

Semua : Alhamdulillah pagi yang cerah, senyum ceria makin bertaqwa (sambil menggerakkan tangan masing-masing sambil berekspresi) Putra 1 duduknya tidak diam dan hadapnya kemana-mana

Ibu Nik:Putra 1 putar sini lihat Ibu (Putra 1 berputar sendiri)

Ibu Nik:yaaa stop, kakinya lipat, kakinya lipat seperti ini, Putra 2 siap. Yu kita mulai

Ibu Nik: satu,dua, tiga

Semua : Assalamualaikum, salam selamat dan sejahtera.. saling mendoakan bagi saudara kita, jawablah waalaikumsala, jawablah waalaikum salam.(sambil bertepuk tangan)
Di tangan ini ada doa, di mulut ini ada doa, di hati ini ada doa, esok lusa tetap berdoa. Ya Allah ya Tuhanku dengarkanlah doaku, ya Allah ya Tuhanku kabulkanlah doaku aamiin. (sambil mengangkat tanganseperti berdoa)

Ibu Nik: Aaa, baaa, taaa (sambil mengangkat tangan seperti berdoa)

Semua : Membaca surah Al-Putra 14ah, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab, Al-Kafirun, membaca shalawat badar, dilanjutkan dengan asmaul husna.

Ibu Nik: hari apa hari ini?

Anak :menyebutkan ada yang Selasa, Senin dan sebagainya.

Ibu Nik:Seeenin

Ibu Nik: “*Samalam hari apa?*”

Putra 2 : Minggu

Ibu Nik: Berarti hari ini?

Anak : Senin

Wiliam pun datang

Ibu Nik: Hari keberapa?

Anak : Mengatakan tujuh secara bergantian.

Putra 1 : Satu(sambil tertawa-tawa).

Ibu Nik:TPutra 9l berapa?

Putra 1 : aaaaa.... satuu

Ibu Nik: TPutra 9l berapa yo?
kemarin 11 hari ini berapa?

anak :12 (secaa bersama-sama dan beriringan)(disini Putra 1 mengikuti teman-temannya untuk mengatakan 12)

Ibu Nik:Bulan apa?

Putra 2 :Juli

Ibu Nik:Bulan apa yaaa? Bulan yang kesepuluh

Putri 1 :Agustus

Ibu Nik:”*lain tarus lagi*”

Putri 1 :September

Ibu Nik: "sedikit lagi"

Putra 2 : Oktober

Ibu Nik: ya oktober bulan keee?

Anak : 10

Ibu Nik: Tahun ?

Semua : 2020

Ibu Nik: Nama-nama hari

Semua : Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum'at, Sabtu, minggu (sambil menggerakkan tangan dan jari) (lalu menyebutkannya kembali dengan mundur) minggu, Sabtu, Jum'at, Kamis, Rabu, Senin (pada saat ini Ibu Nik ketinggalan menyebutkan hari Selasa lalu Putra 2 berkata Selasa ketinggalan bu) lalu Ibu Nik mengulangi dari Selasa kembali.

Ibu Nik: Berapa hari dalam seminggu?

Anak : 7

Ibu Nik: dimulai dari hari apa tadi?

Anak : Senin sampai minggu

Pada saat ini Putra 1 ingusan dan dia mengatakan kepada Ibu Nik bahwa ingin mengeluarkannya, ketika itu Ibu Nik memberi Putra 1 tisu dan ada melakukannya dengan sendiri, setelah itu Ibu Nik mengajak Putra 1 untuk membuang sampah tisu tadi ke tempat sampah. Pembelajaran dilanjutkan

Ibu Nik: Ayo nama bulan nasional

Semua : Januari, february, maret, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober, november, desember (dengan gerakan tangan dan jari)

Ibu Nik: berapa bulan?

Putra 2 : 12

Semua : 12 bulan dalam satu tahun.

Ibu Nik: kita lanjut ke bulan hijriah lagi ya

Semua : Al- Muharram, safar, rabiul awal, rabiul akhir, jumadil awal, jumadil akhir, rajab, syaban, ramadhan, syawal, dzulkaidah, dzulhijjah. (dengan gerakan tangan dan jari) (CL1.P1)

Pada saat Putra 1 kesusahan menggerakkan tangannya Putra 2 yang melihat Putra 1 menolong Putra 1 untuk menggerakkan jarinya, mencontohkan, sambil memegang dibantu oleh Ibu Nik dan observer. Kegiatan pendahuluan atau pembiasaan sudah dilaksanakan dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya. Gurumenyiapkan beberapa gambar yang ingin dikenalkan sekaligus menjelaskan tugas yang akan dikerjakan di rumah.

Ibu Nik: tau ga tamanya apa?

Kee-buu-tuu-haaan-ku

Ibu Nik: apa temanya?

Semua : kebutuhanku

Ibu Nik: Tentang kendaraan, tau ga tentang kendaraan, apa aja nama kendaraan?

Putra 2: Motor

Ibu Nik: Motor itu yang mana?

Putra 1 : Mobil

Ibu Nik: Mobil itu yang mana? rodanya ada berapa?

Wiliam: 4

Ibu Nik: Motor rodanya berapa?
 Putri 1 : 2
 Ibu Nik: kendaraan rodanya?
 Putri 1 : 2
 Ibu Nik: kalaunya apa itu yang biasa dipasar berbunyi trututtttrututt?
 Apa yo?
 Namanya bajaj, tau tidak dengan bajaj? Rodanya berapa?
 Putra 2 : 3
 Ibu Nik: kalaunya terbang di atas itu apa?
 Anak : Pesawat
 Ibu Nik: rodanya berapa?
 Putra 2 : 2
 Putri 1 : 3
 Ibu Nik: iya 3 burung itu “bersayaplah”? pesawat “pang” bersayaplah?
 Putra 2 : bersayap
 Ibu Nik: berapa sayapnya?
 Putra 2 : 2
 Ibu Nik: dimana sayapnya?
 Putri 1 : diatas
 Ibu Nik: “*kayapa sayap pesawat to kyaapa*”? ayo kita berdiri dulu
 Semua mempraktikkan gerakan pesawat dengan berdiri, kemudian merentangkan tangan seolah sayap pesawat, kemudian mengangkat satu kaki, lalu membungkukkan badan kedepan dan mengeluarkan suara seperti pesawat ingin terbang. Si Putra 1 yang kurang bisa menirukan pesawat kemudian dibantu oleh observer dan guru.
 Ibu Nik: yang biasanya membawa mayat atau orang sakit itu apa?
 Putra 2 : Ambulan
 Ibu Nik: Ambulan itu di mana “*andaknya*”?
 Putra 2 : Di rumah sakit
 Ibu Nik: Putra 1 ambulan di mana?
 Putra 1 : “*ini dua nya terbang jauh*” (sambil tertatih-tatih)
 Ibu Nik: itu pesawat Putra 1, ambulan dimana?
 Ibu Nik: lagi mobilapa yang biasanya membawa *banyu sagan menyemprot to nh?*
 Putra 2 : pemadam
 Setelah beberapa saat membahas mengenai kendaraan setelah pemadam membahas kereta api, becak, dan menirukan suara kendaraan seperti suara ambulan, pemadam, pesawat, klakson kendaraan dan lain sebagainya. Kemudian guru mengeluarkan gambar dan menceritakan sambil bertanya mengenai gambar tersebut. Gambar tersebut sekaligus tugas yang akan dikerjakan di sekolah (sambil menjelaskan, mengenalkan kendaraan, dan siapa yang mengendarainya). (CL1.P2)
 Setelah selesai mengenalkan dan menjelaskan guru mengambil buku lks yang sudah disiapkan, kemudian guru membagi semua buku ke anak. Anak pun membuka buku tersebut dengan mencari yang belum dikerjakan, setelah sudah mendapatkannya tugasnya adalah, menghubungkan antara huruf awalan satu ke

yang lainnya, menggambar pohon dari yang pendek ketinggi di dalam persegi dan menambahkan nomor dari tertinggi ke rendah, memotong puzzle gambar pohon kemudian menempel dikotak-kotak yang di sudah ada, kemudian menggunting dan menempel lagi bentuk persegi yang gambarnya buku, lingkaran dengan gambar penghapus, persegi panjang dengan gambar pensil, persegi dengan gambar rautan dan menyambung garis putus-putus. Setelah Anak yang lain paham, guru menanyakan kembali kepada Putra 1 segala bentuk yang akan dikerjakan mulai dari daun, batang, buku, penghapus, pensil, rautan dan bentuk-bentuk yang ada. Guru membagikan gunting kepada anak-anak dan langsung mengerjakan. Putra 1 yang belum bisa dibantu observer untuk menyelesaikan tugasnya sesuai kemampuannya. Guru sambil menyemangati dan pada saat ini observer berbicara kepada guru mengenai Putra 1.

Ibu Nik: Putra 1 ini baru masuk tahun ini dan langsung ke TK B jadi menulis masih garis lurus saja, memegang pensil masih belum bisa, berbicara masih terbata-bata, tetapi ini masih dibiarkan aja dulu, nanti kepala sekolah membicarakan kepada orang tuanya untuk terapi (sambil membantu anak yang kesulitan).

Observer: ohh inggih bu

Ibu Nik: Putra 1 ini juga turun hari Kamis bergabung sama anak-anak ABK lainn Putri 6ng terapi.

Setelah anak menggunting anak merapikan pekerjaannya dengan membuang sisa potongan ke tempat sampah. Kemudian anak-anak melanjutkan tugasnya dengan menggambar pohon pinus dari tinggi ke rendah dengan menambahkan nomor. Kemudian tugas selanjutnya menghubungkan kata dengan menyamakan huruf awalnya dengan yang sebelah kiri ke kanan dengan menggarisnya. (CL1.P3)

Tugas di buku LKS pun telah selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan menulis huruf. Sebelum menulis huruf dikenalkan dulu huruf-huruf yang sudah dikerjakan sebelumnya yaitu huruf kecil a-f karena selanjutnya adalah g. Setelah mengetahui bagaimana huruf g satu persatu anak disuruh menuliskan huruf g satu persatu secara bergantian di kertas. Kemudian anak dibagikan buku tulis kotak, disana anak akan menuliskan huruf selanjutnya. Menentukan huruf apa yang ditulis dilihat dari buku tulis kotak yang anak miliki masing-masing. Ada yang baru menulis huruf f ada yang belum selesai menulis huruf f dan ada yang sudah menulis huruf g. Putra 1 yang belum bisa disuruh untuk menulis garis lurus terlebih dahulu, karena Putra 1 belum bisa juga menulis garis lurus guru meminta tolong kepada observer untuk membuat garis putus-putus terlebih dahulu kemudian ditebalkan oleh Putra 1 sebanyak mungkin. Jam menunjukkan jam 10.00 wita kegiatan dihentikan yang belum selesai nanti disambung kembali dipertemuan selanjutnya, dan persiapan pulang.

Ibu Nik: Ayo kita siap-siap pulang ya

Membaca doa pulang, dilanjutkan dengan pesan pesan

Ibu Nik: janji pulang sekolah

Semua : sampai rumah, ketuk pintu, ucap salam, lepas sepatu, ganti baju, cuci tangan, cuci kaki, makan siang tidak lupa bobo siang, shalat 5 waktu

harus dikerjakan, yang belum dijemput tidak boleh pulang sendiri, dan tidak boleh menangis hikhikik.

Ibu Nik: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semua : Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh
selamat makan siang, selamat bobo siang, selamat shalat lima waktu,
terimakasih Ibu guru
semua pun bersalaman dan pulang.(CL1.P4)

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode : CL2.P
Tempat : Rumah Ibu Eni
Kelompok : B2
Observer : Devi Rahmaniah

Obsrvasi selanjutnya dilakukan pada hari Selasa, 13 Oktober 2020 pada jam 08.15 Wita, observer datang ke rumah Ibu Eni atau tempat pembelajaran luring dilaksanakan. Observer melihat ada 2 orang guru yaitu Ibu Nik (guru kelompok B) dan Ibu Rapidah guru kelompok A, seperti biasa pembelajaran dilaksanakan di lokasi yang sama, tetapi di ruangan yang berbeda. Observer mendatangi guru untuk mengucapkan salam kepada guru yang ada disana

Observer :Assalamualaikum, bu

Guru : Waalaikumsalam sini duduk.

Observer:Iya bu, Terimakasih.

Observer pun duduk bersama guru dan beberapa peserta didik yang sudah datang di teras rumah sambil menunggu peserta didik lain. Satu persatu peserta didik datang diantar oleh orang tuanya dan disambut oleh guru yang ada. Guru menjemput kedepan gang karena ada orang tua yang mengantar anak pakai mobil, jadi tidak bisa sampai ke lokasi karena jalannya sempit atau tidak bisa dilalui mobil. Jam menunjukkan jam 08.30 guru mengajak peserta didik untuk cuci tangan dengan sabun secara bergantian dan mengajak untuk melepas sepatu dan masuk ke dalam ruangan masing-masing. Observer juga mencuci tangan dan masuk ke dalam ruangan beserta peserta didik dan Ibu Nik. Guru mengatur tempat duduk dengan setengah lingkaran dengan susunan Kevin (seorang anak yang dulunya mengalami keterlambatan bicara tetapi sekarang sudah pandai berbicara meskipun tidak terlalu sampai mengucapkan dan sedikit terbata-bata) di depan Ibu, Aisha disebelah kiri Ibu, Din dan Dun disebelah kanan Ibu, dan dipersilahkan untuk duduk.

Ibu Nik: Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Semua : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Ibu Nik : Selamat pagi semuanya

Semua : Selamat pagi Ibu guru

Lalu datanglah Putri 3 dan duduk di sebelah kiri kevin

Ibu Nik: ayo Putri 3 duduk letakkan tasnya. Kita lanjut ya

Ibu Nik : Bagaimana kabarnya hari ini?

Semua : Alhamdulillah pagi yang cerah, senyum ceria makin bertaqwa (sambil menggerakkan tangan masing-masing sambil berekspresi)

Ibu Nik: satu,dua, tiga

Semua : Assalamualaikum, salam selamat dan sejahtera.. saling mendoakan bagi saudara kita, jawablah waalaikumsala, jawablah waalaikum salam.(sambil bertepuk tangan)

Di tangan ini ada doa, di mulut ini ada doa, di hati ini ada doa, esok

lusa tetap berdoa. Ya Allah ya Tuhanku dengarkanlah doaku, ya Allah ya Tuhanku kabulkanlah doaku aamiin. (sambil mengangkat tangan seperti berdoa)

Ibu Nik: Aaa, baaa, taaa (sambil mengangkat tangan seperti berdoa)

Semua : Membaca surah Al-Putra 14ah, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab, Al-Kafirun, membaca shalawat badar, dilanjutkan dengan asmaul husna.

Ibu Nik: Hari apa hari ini?

Kevin :Selasa

Ibu Nik: iyaa kevin tau.

Ibu Nik: kemarin hari apa?

Din : Senin

Ibu Nik: Berarti hari ini?

Anak : Senin

Ibu Nik: Hari keberapa?

Dun : 1

Ibu Nik: kemarin hari Senin hari kesatu jadi hari ini hari ke?

Anak : 2

Ibu Nik: Iyaa TPutra 9l berapa?

Ibu Nik: TPutra 9l berapa yo?

Kevin :13

Ibu Nik: Bulan apa?

Kevin :Oktober

Ibu Nik: *“Nah Kevin tahu banar pasti batakun lawan mama dulu sebelum tulak lo, kena ditakuni Ibu Nik ya lo?”*

Kevin :hehehee

Ibu Nik: oktober bulan keee?

Putri 3 : 10

Ibu Nik: Tahun ?

Semua : 2020

Ibu Nik: Nama-nama hari

Semua :Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum’at, Sabtu, Minggu (sambil menggerakkan tangan dan jari) (lalu menyebutkannya kembali dengan mundur) Minggu, Sabtu, Jum’at, Kamis Rabu,Selas, Senin

Ibu Nik:Berapa hari dalam seminggu?

Anak : 7

Ibu Nik: dimulai dari hari apa tadi?

Anak :Senin sampai minggu

Pada saat ini Putra 4 selalu memotong untuk bercerita

Ibu Nik: Ayo nama bulan nasional lagi

Semua :Januari, february,maret, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober, november desember (dengan gerakan tangan dan jari)

Ibu Nik: berapa bulan?

Putri 2 : 12

Semua : 12 bulan dalam satu tahun.

Ibu Nik: kita lanjut ke bulan hijriah lagi ya

Semua : Al- Muharram, safar, rabiul awal, rabiul akhir, jumadil awal, jumadil

akhir, rajab, syaban, ramadhan, syawal, dzulkaidah, dzulhijjah.
(dengan gerakan tangan dan jari)

Ibu Nik: Siapa nih yang belum datang

Kevin :Putri 2 eyy Putri 4 (guru sambil mengisyaratkan kepada kevin bahwa Putri 2 adaa)

Ibu Nik: Di manakah Putri 4 berada? Bisa lambat Putri 4 nih, biasanya lambat diantar “*mamanya*”, tapi Putri 4 itu biasanya datang aja tapi telambat loo.
Ada berapa temannya?

Kevin :5

Ibu Nik:Ada berapa “*kawan*”?

Semua : 5

Ibu Nik: Siapa yang pakai baju merah?

DindDun: Aira sama Kevin

Ibu Nik: Siapa yang bajunya kotak-kotak?

Anak : Din dan Dun

Ibu Nik: Siapa yang pakai kerudung pink?

Kevin : Putri 2

Ibu Nik: *Ingatlah temanya apa?*
Temanya adalah?
Kebutuhanku
Apa temanya?

Semua : Kebutuhanku

Putri 4 pun datang dan duduk di sebelah kanan Ibu Nik.

Ibu Nik:Tentang apa yo?
Tentang yang tadi pian kesini naik apa itu apa namanya?
Tadi kesini sama siapa?

Kevin : Sama Nene

Ibu Nik: Naik apa?

Kevin : Mobil

Ibu Nik: Putri 3 tadi diantar sama siapa?

Putri 3 :Kendran (dengan susah Putri 3 mengatakan kendaraan)

Ibu Nik: Kendaraan atau sepeda motor.
Satu persatu anak ditanya mengenai naik apa kesini (lokasi), dengan siapa? Dan lain sebagainya.

Ibu Nik: Sepeda motor rodanya ada berapa?

Anak : 2

Ibu Nik: Mobil rodanya berapa?

Kevin :4

Ibu Nik: Kalau yangg

Kevin : Becak

Ibu Nik: Ya Becak rodanya ada berapa?

Kevin : 3

Ibu Nik: Yang Terbang di atas langit itu apa ? yang suttttttt

Anak : Pesawat

Ibu Nik: Rodanya ada berapa?

Anak : 3

Ibu Nik: Selain pesawat apa yang terbang?

Anak : Sayap

Ibu Nik: Nah yang bersayap itu siapa?

Anak : Burung (CL2.P1)

guru sambil berpikir Kevin langsung mengatakan kereta api, lalu dilanjutkan dengan mengenal ambulan, Pemadam, dengan menebak-nebak. Dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya. Guru memegang kertas yang berisi foto kendaraan darat maupun laut yang dijadikan sebagai tugas di rumah sekaligus menjelaskan cara mengerjakannya. Tugas untuk di rumah bermacam-macam yang tadi mengerjakan tugas, ada yang membuat video ataupun foto aja.

Ibu Nik: Siap Belajar? kita berhitung dulu ya 1-30 dengan jari.

Semua : Berhitung dengan jari.(CL2.P2)

Guru mengambil buku LKS yang sudah disiapkan, kemudian guru membagi semua buku ke anak. Anak pun membuka buku tersebut dengan mencari yang belum dikerjakan, setelah sudah mendapatkannya tugasnya adalah, menghubungkan antara huruf awalan satu ke yang lainnya, menggambar pohon dari yang pendek ketinggi di dalam persegi dan menambahkan nomor dari tertinggi ke rendah, memotong puzzle gambar pohon kemudian menempel dikotak-kotak yang di sudah ada, kemudian menggunting dan menempel lagi bentuk persegi yang gambarnya buku, lingkaran dengan gambar penghapus, persegi panjang dengan gambar pensil, persegi dengan gambar rautan dan menyambung garis putus-putus. Guru membagikan gunting kepada anak-anak dan langsung mengerjakan. Dengan berhati-hati semua selesai menggunting dan dibantu untuk menempel untuk menyempurnakan puzzle. Setelah anak menggunting dan menempel anak merapikan pekerjaannya dengan membuang sisa potongan ke tempat sampah. Kemudian anak anak melanjutkan tugasnya dengan menggambar pohon pinus dari tinggi kerendah dengan menambahkan nomor. Kemudian tugas selanjutnya menghubungkan kata dengan menyamakan huruf awalnya dengan yang sebelah kiri ke kanan dengan menggarisnya. (CL2.P3)

Tugas di buku LKS pun telah selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan menulis huruf. Sebelum menulis huruf dikenalkan dulu huruf-huruf yang sudah dikerjakan sebelumnya yaitu huruf kecil a-f karna selanjutnya adalah g. Setelah mengetahui bagaimana huruf g satu persatu anak disuruh menuliskan huruf g satu persatu secara bergantian di kertas. Kemudian anak dibagikan buku tulis kotak, disana anak akan menuliskan huruf selanjutnya. Menentukan huruf apa yang ditulis dilihat dari buku tulis kotak yang anak miliki masing-masing. Ada yang baru menulis huruf d ada yang belum selesai menulis huruf f dan ada yang sudah menulis huruf g. Sambil diberi semangat dan motivasi oleh guru untuk menyelesaikannya. Sambil anak asyik mengerjakan

Ibu Nik: *“kena klo Din, Dun tadudi tuntung bisa menangis kena”*

Setelah beberapa saat Putri 4 sudah mau selesai, tiba-tiba Din mengeluarkan air mata, benar sekali kata Ibu Nik tadi, lalu Ibu Nik menyemangati untuk segera menyelesaikannya sampai dengan selesai semampunya.(CL2.P4)

Jam menunjukkan jam 10.15 wita kegiatan dihentikan yang belum selesai nanti disambung kembali dipertemuan selanjutnya, dan persiapan pulang.

Ibu Nik: Ayo kita siap-siap pulang ya

Membaca doa pulang, dilanjutkan dengan pesan pesan

Ibu Nik: janji pulang sekolah

Semua : sampai rumah, ketuk pintu, ucap salam, lepas sepatu, ganti baju, cuci tangan, cuci kaki, makan siang tidak lupa bobo siang, shalat 5 waktu harus dikerjakan, yang belum dijemput tidak boleh pulang sendiri, dan tidak boleh menangis hikhikhik.

Ibu Nik: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semua : Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh
selamat makan siang, selamat bobo siang, selamat shalat lima waktu,
terimakasih Ibu guru
semua pun bersalaman dan pulang. (CL2.P5)

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode : CL3.P
Tempat : Rumah Ibu Eni
Kelompok : B3
Observer : Devi Rahmaniah

Obsrvasi selanjutnya dilakukan pada hari Rabu, 14 Oktober 2020 pada jam 08.15 Wita, observer datang ke rumah Ibu Eni atau tempat pembelajaran luring dilaksanakan. Observer melihat ada 2 orang guru yaitu Ibu Nik guru kelompok B dan Ibu Rapidah guru kelompok A, seperti biasa pembelajaran dilaksanakan di lokasi yang sama, tetapi di ruangan yang berbeda. Observer mendatangi guru untuk mengucapkan salam kepada guru yang ada disana

Observer :Assalamualaikum, bu

Guru : Waalaikumsalam sini duduk.

Observer:Iya bu, Terimakasih.

Observer pun duduk bersama guru dan beberapa peserta didik yang sudah datang di teras rumah sambil menunggu peserta didik lain. Satu persatu peserta didik datang diantar oleh orang tuanya dan disambut oleh guru yang ada. Jam menunjukkan jam 08.30 guru mengajak peserta didik untuk cuci tangan dengan sabun secara bergantian dan mengajak untuk melepas sepatu dan masuk ke dalam ruangan masing-masing. Observer juga mencuci tangan dan masuk ke dalam ruangan beserta peserta didik dan Ibu Nik. Guru mengatur tempat duduk dengan setengah lingkaran dengan susunan Putra 11 (seorang anak yang dulunya mengalami keterlambatan bicara, sekarang sudah mulai berkurang, bahkan bebas dari terapi) di depan Ibu, Putra 10 dan Putra 9 (yang dulunya seorang anak autis tetapi sdh mulai bisa bergaul) disebelah kiri Ibu, Putri 5 disebelah kanan Ibu, dan dipersilahkan untuk duduk.

Ibu Nik: Mana tugas yang kemarin?

Ayo ambil di tasnya ya

Semuanya sibuk dengan tasnya masing-masing untuk mencari tugas yang telah dikerjakan di rumah.

Ibu Nik : Putra 11 sudah siapp?

Putra 11 : Sudah

Ibu Nik : Hadap sana, hadap sini Putra 11.

Ibu Nik : Tepuk semangat!

Semua : prok-prok-prok se prok-prok-prok ma prok-prok-prok ngat seeemangat (sambil bertepuk tangan dengan gerakan yang lain)

Ibu Nik: Hello Putri 6 selamat datang, dimana Putri 6 duduk (Putri 6 pun duduk disamping Putri 5)

Ibu Nik : Apa kabarnya hari ini?

Semua : Alhamdulillah pagi yang cerah, senyum ceria makin bertaqwa (sambil menggerakkan tangan masing-masing sambil berekspresi)

Ibu Nik: Selamat pagi semua apa kabar? 3X

Semua : Baik (menjawab nyanyian dari Ibu Nik) Alhamdulillah
Ibu Nik: Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Semua : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh
Ibu Nik : Selamat pagi semuanya
Semua : Selamat pagi Ibu guru
Ibu Nik : Apa kabarnya hari ini?
Semua : Alhamdulillah pagi yang cerah, senyum ceria makin bertaqwa (sambil menggerakkan tangan masing-masing sambil berekspresi)
Ibu Nik: satu,dua, tiga
Semua : Assalamualaikum, salam selamat dan sejahtera. saling mendoakan diantara kita, jawablah waalaikum salam, jawablah waalaikum salam.(sambil bertepuk tangan)
Di tangan ini ada doa, di mulut ini ada doa, di hati ini ada doa, esok lusa tetap berdoa. Ya Allah ya Tuhanku dengarkanlah doaku, ya Allah ya Tuhanku kabulkanlah doaku aamiin. (sambil mengangkat tangan seperti berdoa)
Pagi hari kami bersekolah-bersekolah-bersekolah sekolah itu tempat belajar supaya kami pintar. Lonceng berbunyi kami berbaris, satu persatu duduk di karpet, sebelum belajar kami berseru Assalamualaikum. Assalamualaikum jawabnya Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh. Sebelum kami berseru selamat pagi Ibu guru, selamat pagi bu, selamat pagi bu, selamat pagi semua, selamat pagi bu, selamat pagi bu, selamat pagi merdeka (sambil bertepuk tangan)
Satu dua tiga empat lima enam tujuh delapan, siapa rajin ke sekolah cari ilmu sampai dapat, sungguh senang, amat senang, bangun pagi-pagi sungguh senang, sunnguh senang amat senang bangun pagi-pagi sungguh senang (sambil bertepuk tangan dan gerakan lainnya)
Tanganku ada 2 lima-lima jarinya jika aku berdoa ku angkat keduanya
Ibu Nik: Sikap berdoa
Semua : Aaa, baaa, taaa (sambil mengangkat tangan seperti berdoa)Membaca surah Al-Putra 14ah, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab, Al-Kafirun
Ibu Nik: Yoo berdoa, doa belajar siapa yang ingat? Yoo Putra 9 yang pimpin
Semua : Membaca doa mau belajar bersama-sama dengan artinya.
Ibu Nik: Hari ini hari apa?
Semua :Rabu
Ibu Nik: Hari keberapa?
Semua : 3
Ibu Nik: Hari kesatu apa?
Semua :Senin,Selasa, Rabu
Ibu Nik: Iyaa TPutra 9l berapa?
Putra 9 :14
Ibu Nik: *“Nah Putra 9 tahu siapa yang madahi? Kenapa jadi tahu hari ini tPutra 9l 14?”*
Putra 9: *“nyata ai tahu kan samalam tPutra 9l 13”*
Ibu Nik: *“Siapa madahi?”*

Putra 9 : “Mama”

Ibu Nik: “*Sip berarti ingat kaina pacang ditakuni Ibu, jadi batakun dulu lawan mama,pintar Putra 9*” yang lain juga hebat, hebat lagi klo tidak main HP.

Ibu Nik: Bulan apa?

Putra 9 : Oktober

Ibu Nik: Bulan keberapa?

Coba kita hitung dulu

Semua : Januari, Februari, Maret, Apri Mei Juni, Juli, Agustus, September, Oktober (sambil menghitung menggunakan jari)

Ibu Nik: jadi Oktober bulan ke?

Semua : 10

Ibu Nik: Tahun ?

Semua : 2020

Ibu Nik: Nama-nama hari

Semua : Senin, Selasa, Rabu, Kamis, Jum’at, Sabtu, Minggu (sambil menggerakkan tangan dan jari) (lalu menyebutkannya kembali dengan mundur) Minggu, Sabtu, Jum’at, Kamis Rabu, Selas, Senin

Ibu Nik: Berapa hari?

Anak : 7 hari dalam satu minggu

Ibu Nik: dimulai dari hari apa tadi?

Anak : Senin sampai minggu

Pada saat ini Putra 4 selala memotong untuk bercerita

Ibu Nik: Ayo nama bulan nasional lagi

Semua : Januari, februari, maret, april, mei, juni, juli, agustus, september, oktober, november desember (dengan gerakan tangan dan jari)

Ibu Nik: berapa bulan?

Putri 2 : 12

Semua : 12 bulan dalam satu tahun.

Ibu Nik: Bulan hijriah lagi

Semua : Al- Muharram, safar, rabiul awal, rabiul akhir, jumadil awal, jumadil akhir, rajab, syaban, ramadhan, syawal, dzulkaidah, dzulhijjah. (dengan gerakan tangan dan jari)

Ibu Nik: Ada yang tidak hadir teman kita?

Semua anak asyik menghitung

Ibu Nik: Ada berapa “kawan”?

Putra 10 : 5

Ibu Nik: Hebat hari ini hadir semua

Ibu Nik: *Ingatlah temanya apa kita handak belajar?*

Temanya adalah?

Kebutuhanku

Apa temanya?

Semua : Kebutuhanku

Ibu Nik: Tentang?

Kendaraan

“*Tahulah kendaraan itu apa?*”

Putra 10 :Sepeda motor tadi diantar naik sepeda motor.

Ibu Nik: Kendaraan atau sepeda motor.

Satu persatu anak ditanya mengenai naik apa kesini (lokasi), dengan siapa? Dan lain sebagainya. (CL3.P1)

Pengenalan hampir sama dengan hari sebelumnya dengan menanyakan berapadanya, siapayang mengendarainya,bagaimana bunyinya, dan lain sebagainya sambil bertebak tebakkan. Dilanjutkan dengan kegiatan selanjutnya. Guru memegang kertas yang berisi foto kendaraan darat maupun laut yang dijadikan sebagai tugas di rumah sekaligus menjelaskan cara mengerjakannya. Tugas untuk di rumah bermacam –macam yang tadi mengerjakan tugas, ada yang membuat video ataupun foto aja.

Guru mengambil buku LKS yang sudah disiapkan,kemudian guru membagi semua buku ke anak. Anak pun membuka buku tersebut dengan mencari yang belum dikerjakan, setelah sudah mendapatkannya tugasnya adalah, menghubungkan antara huruf awalan satu ke yang lainnya, menggambar pohon dari yang pendek ketinggian di dalam persegi dan menambahkan nomor dari tertinggi ke rendah, memotong puzzle gambar pohon kemudian menempel dikotak-kotak yang di sudah ada,kemudian menggunting dan menempel lagi bentuk persegi yang gambarnya buku,lingkaran dengan gambar penghapus, persegi panjang dengan gambar pensil, persegi dengan gambar rautan dan menyambung garis putus-putus. Guru membagikan gunting kepada anak-anak dan langsung mengerjakan. Dengan berhati-hati semua selesai menggunting dan dibantu untuk menempel untuk menyempurnakan puzzle. Setelah anak menggunting dan menempel anak merapikan pekerjaannya dengan membuang sisa potongan ke tempat sampah. Kemudian anak anak melanjutkan tugasnya dengan menggambar pohon pinus dari tinggi kerendah dengan menambahkan nomor. Kemudian tugas selanjutnya menghubungkan kata dengan menyamakan huruf awalannya dengan yang sebelah kiri ke kanan dengan menggarisnya.(CL3.P2)

Tugas di buku LKS pun telah selesai dilaksanakan dilanjutkan dengan menulis huruf. Sebelum menulis huruf dikenalkan dulu huruf-huruf yang sudah dikerjakan sebelumnya yaitu huruf kecil a-f karna selanjutnya adalah g. Setelah mengetahui bagaimana huruf g satu persatu anak disuruh menuliskan huruf g satu persatu secara bergantian di kertas. Kemudian anak dibagikan buku tulis kotak, disana anak akan menuliskan huruf selanjutnya. Menentukan huruf apa yang ditulis dilihat dari buku tulis kotak yang anak miliki masing-masing. Ada yang baru menulis huruf d ada yang belum selesai menulis huruf f dan ada yang sudah menulis huruf g. Sambil diberi semangat dan motivasi oleh guru untuk menyelesaikannya.(CL3.P3)

Jam menunjukkan jam 10.00 wita kegiatan dihentikan yang belum selesai nanti disambung kembali dipertemuan selanjutnya, dan persiapan pulang.

Ibu Nik: Ayo kita siap-siap pulang ya

Membaca doa pulang, dilanjutkan dengan pesan pesan

Ibu Nik: janji pulang sekolah

Semua : sampai rumah, ketuk pintu, ucap salam, lepas sepatu, ganti baju, cuci

tangan, cuci kaki, makan siang tidak lupa bobo siang, shalat 5 waktu harus dikerjakan, yang belum dijemput tidak boleh pulang sendiri, dan tidak boleh menangis hikhikhik.

Ibu Nik: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semua : Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh
selamat makan siang, selamat bobo siang, selamat shalat lima waktu,
terimakasih Ibu guru.(CL3.P4)

semua pun bersalaman dan pulang.

**CATATAN LAPANGAN
(OBSERVASI/PENGAMATAN)**

Kode : CL4.P
Tempat : PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin
Kelompok : B4
Observer : Devi Rahmaniah

Obsrvasi selanjutnya dilakukan pada hari Kamis, 15 Oktober 2020 pada jam 08.20 Wita, observer datang ke PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin. Observer melihat ada 4 orang guru yaitu Ibu Nik (guru kelompok B), Ibu Rapidah guru kelompok A, Ibu Nisa dan Ibu Mau guru kelompok bermain sedang duduk di teras sambil menunggu peserta didik yang lain, peserta didik yang datang di sambut Ibu Mau di depan pagar lalu membawa masuk ke dalam kelas. Observer pun meletakkan sepeda motor di depan sekolah awalnya kemudian Ibu Nik memerintahkan untuk membawa masuk sepeda motor ke halaman sekolah atau masuk dari pagar. Observer pun membawa masuk sepeda motor ke dalam halaman sekolah, kemudian memerintahkan untuk masuk ke ruangan belajar. Sebelum masuk ke ruangan observer mencuci tangan terlebih dahulu baru masuk ke ruangan dengan mengetuk pintu dan salam. Observer mendatangi guru dan peserta didik yang sudah duduk dan duduk bersama-sama. (CL4.P1)

pada saat ini ada 2 orang peserta didik yang ada di ruangan yaitu Putra 14 dan Putra 1. Orang tua Putra 1 datang untuk mengantarkan tugas Putra 1, lalu observer mengambilkannya. Putra 14 seorang anak autisme dan Putra 1 seorang anak tunagrahita. Sebelum pembelajaran dimulai Putra 14 lari-lari kesana kemari sedangkan Putra 1 duduk dengan kesibukannya sendiri (tertawa maupun bicara sendiri). Putra 14 pun dijembut oleh Ibu Nik untuk duduk dan duduk di depan Ibu Nik, sedangkan Putra 1 disebelah Putra 14. Pembelajaran dimulai: (Putra 14 dibimbing Ibu Nik dengan cara dipegang tangannya dan matanya ditatap agar mengikuti, sedangkan Putra 1 mengikuti saja, tapi ada kalanya hadap kesana kesini yang dibantu oleh observer untuk menjaganya). (CL4.P2)

Ibu Nik: Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Semua : Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Ibu Nik : Selamat pagi semuanya

Semua : Selamat pagi Ibu guru

Ibu Nik : Apa kabarnya hari ini?

Semua : Alhamdulillah pagi yang cerah, senyum ceria makin bertaqwa (sambil menggerakkan tangan masing-masing sambil berekspresi)

Ibu Nik: satu,dua, tiga

Semua : Assalamualaikum, salam selamat dan sejahtera. saling mendoakan diantara kita, jawablah waalaikum salam, jawablah waalaikum salam.(sambil bertepuk tangan)

Di tangan ini ada doa, di mulut ini ada doa, di hati ini ada doa, esok lusa tetap berdoa. Ya Allah ya Tuhanku dengarkanlah doaku, ya Allah

ya Tuhanku kabulkanlah doaku aamiin. (sambil mengangkat tangan seperti berdoa)

Pagi hari kami bersekolah-bersekolah-bersekolah sekolah itu tempat belajar supaya kami pintar. Lonceng berbunyi kami berbaris, satu persatu duduk di karpet, sebelum belajar kami berseru Assalamualaikum. Assalamualaikum jawabnya Waalaikumsalam Warahmatullahi Wabarakatuh. Sebelum kami berseru selamat pagi Ibu guru, selamat pagi bu, selamat pagi bu, selamat pagi semua, selamat pagi bu, selamat pagi bu, selamat pagi merdeka (sambil bertepuk tangan)

Ibu Nik: Sikap berdoa

Semua : Aaa, baaa, taaa (sambil mengangkat tangan seperti berdoa)

Membaca surah Al-Putra 14ah, Al-Falaq, An-Nas, Al-Lahab, Al-Kafirun, membaca shalawat badar, dilanjutkan dengan asmaul husna.(CL4.P1)

Pembelajaran pada hari ini tentang buah-buahan pastinya berbeda dengan teman-temannya yang lain, mereka lebih awal mengerjakan sesuatu. Guru mengambil buku LKS yang sudah disiapkan, kemudian membagikan kepada Putra 14 dan Putra 1, dibukalah buku tersebut kemudian dalam buku LKS tersebut membahas mengenai kasar atau halus kulit buah, menebak buah apa yang ada di gambar, menanyakan warnanya, mewarna buah-buahan, menyambung garis putus-putus dan lain-lain. ketika melihat itu guru mengambil dan mencari buah-buahan mainan yang ada di ruangan tersebut sebagai contoh kepada anak. Anak menebak buah-buahan kemudian menebak apakah buah tersebut memiliki kulit halus atau kasar. Pada saat ini datanglah Putra 12 dan Putra 13 dari ruangan terapi dan Putra 14 dijemput untuk masuk ruangan terapi. Peserta didik yang ada di ruangan tersebut menjadi 3 orang dengan Putra 12 duduk disebelah kiri Ibu Nik, Putra 13 disebelah kiri Putra 12, kemudian Putra 1 di sebelah kiri Putra 12. Guru membagikan buku LKS Putra 12 dan Putra 13 dan mengulang sedikit mengenai pengenalan buah, kemudian dilanjutkan dengan mewarna, memberikan tanda bahwa itu halus atau kasar, menyambung garis putus-putus dan lain sebagainya. Putra 12 sudah bisa membaca nama buah yang ada tulisan dibawahnya. Kegiatan selanjutnya sama dengan kegiatan yang lain yaitu menulis huruf g, dengan disuruh menyebutkan terlebih dahulu kemudian menuliskannya. Disini terlihat bahwa ABK tidak selalu ketinggalan disini terlihat bahwa ABK bisa lebih maju atau berkembang dari pada anak normal, dibuktikan dengan Putra 12 sudah menulis huruf g bahkan h, Putra 13 baru menulis huruf f, sedangkan Putra 1 masih garis lurus. Semua anak menulis dengan semampunya aja. (CL4.P2)

Jam menunjukkan jam 10.05 mereka belum selesai menulisnya, Ibu Nik pun berkata, kerjakan dengan santai aja ya Putra 12 sama Putra 14 belum dijemput juga, Putra 1 aja mungkin nanti di jemput orang tuanya. Kegiatan pun selesai dikerjakan persiapan untuk pulang.

Ibu Nik: Ayo kita siap-siap pulang ya

Membaca doa pulang, dilanjutkan dengan pesan pesan

Ibu Nik: janji pulang sekolah

Semua : sampai rumah, ketuk pintu, ucap salam, lepas sepatu, ganti baju, cuci tangan, cuci kaki, makan siang tidak lupa bobo siang, shalat 5 waktu harus dikerjakan, yang belum dijemput tidak boleh pulang sendiri, dan tidak boleh menangis hikhikhik.

Ibu Nik: Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Semua : Waalaikum salam warahmatullahi wabarakatuh
selamat makan siang, selamat bobo siang, selamat shalat lima waktu,
terimakasih Ibu guru. (CL4.P3)

Orang tua Putra 1 pun datang untuk menjemput Putra 1.

Putra 12 dan Putra 14 pun juga ikut dijemput orang tuanya dan pulang.

LAMPIRAN VI

CATATAN DOKUMENTASI



(TATA USAHA)

No.	Dokumentasi Tata Usaha 2020
1.	<p>a. Visi Mewujudkan program pendidikan anak usia dini yang memfasilitasi dan mengembangkan kecerdasan multi, menjadikan anak bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehat, cerdas, ceria, dan kreatif.</p> <p>b. Misi</p> <ol style="list-style-type: none">1) Melaksanakan pendidikan anak usia dini yang berkompotensi dab berkarakter sesuai dengan kurikulum PAUD.2) Mengembangkan seluruh kemampuan dan kecerdasan anak usia dini sesuai dengan tahapannya.3) Melaksanakan stimulasi edukasi untuk semua anak yang bersifat inklusif tanpa membedakan latar belakang anak.4) Meletakkan dasar-dasar pendidikan belajar yang menyenangkan dan menumbuh kembangkan keterampilan hidup sehat.5) Mengajarkan pendidikan keagamaan kepada anak sejak dini melalui pembiasaan, seperti praktik sholat, doa sehari-hari dan hafalan surah-surah pendek (tahfiz) <p>c. Tujuan</p> <ol style="list-style-type: none">1) Menyiapkan Anak Usia Dini untuk menempuh jenjang pendidikan berikutnya dengan kemampuan dasar sesuai kompetensi Anak Usia Dini dan Kurikulum Pendidikan Nasional.2) Menyiapkan Anak Usia Dini sebagai generasi yang jujur, bertaqwa, kreatif, mandiri, dan cendekia. <p>d. Sasaran Pokok PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin berusaha menyiapkan anak-anak yang berkualitas, seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengelolaan pengelolaan mengedepankan pengembangan iman dan taqwa (IMTAQ) yang berkarakter nan Islami. Berdasarkan hal tersebut maka proses pembelajaran, permainan, dan pengasuhan di PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin memiliki dua sasaran pokok, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1) Sasaran Jangka Pendek<ol style="list-style-type: none">a) Menjadi sekolah sumber dalam pendidikan inklusi pada satuan PAUD di Kota Banjarmasinb) Sekolah percontohan tingkat Kecamatan Banjarmasin

	<p>Timur.</p> <p>2) Sasaran Jangka Panjang Menjadi lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu (PAUD Terpadu) percontohan di Kota Banjarmasin, kemudian provinsi Kalimantan Selatan, bahkan tingkat Nasional.</p> <p>3) Sasaran Peserta Didik PAUD Terpadu Pelita Hati berharap dapat menjaring peserta didik dari berbagai kalangan di wilayah kota Banjarmasin dan sekitarnya. Untuk memudahkan informasi tentang PAUD Terpadu Pelita Hati, kedepannya akan membuat website agar mudah diakses.</p>
2.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kepala Sekolah: Basuki Rohmad, S.Ag., S.Pd 2. Guru Kelompok B: Eni Lestari, S.Ag., S.Pd 3. Guru Kelompok B: Nurhikmah, S.Pd 4. Guru Kelompok A: Rapidah, S.Pd 5. Pengelola Kelompok Bermain: Patimah Putri bastari, A.Md, Kes 6. Guru Kelompok Bermain: Annisa Rizkiaty 7. Guru Kelompok Bermain: Maulida Susanti 8. Guru Inklusi: Widya Ningsih 9. Guru Inklusi: Siti Rohmah 10. Guru Inklusi: Salsabila Ariadina
3	<p>KB berjumlah 18 orang A berjumlah 14 orang B berjumlah 22 orang</p>
4	Sarana dan prasarana PAUD Terpadu Pelita Hai Banjarmasin.
5.	Kegiatan normal dimulai daripukul 08.00-11.30, sedangkan luring dimulai pada 08.30-10.00.

LAMPIRAN VII

**CATATAN DOKUMENTASI
(FOTO)**


	<p>CDF1. PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.</p>																																																
 <p>PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERPADU PELITA HATI Jl. A.Yani Km. 4.5 AMD Besar, Gg. Setengah RT. 25, Kelurahan Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarharin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan No. 0813 4876 5040</p> <p>PROFIL PAUD TERPADU PELITA HATI</p> <p>IDENTITAS INSTANSI / LEMBAGA</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Nama Instansi/ Lembaga</td> <td>: PAUD TERPADU PELITA HATI</td> </tr> <tr> <td>b. Jenis Program</td> <td>: 1. Taman Kanak-Kanak Inklusi 2. Kelompok Bermain Inklusi 3. Taman Penitipan Anak Inklusi 4. Satuan PAUD Sejenis</td> </tr> <tr> <td>c. Status Kelembagaan</td> <td>: Swasta</td> </tr> <tr> <td>d. Alamat Instansi/ Lembaga</td> <td>: Jl. A.Yani km 4.5 AMD Besar Gg. Amanah</td> </tr> <tr> <td>Kelurahan</td> <td>: PEKAPURAN RAYA, Kode Pos: 70234</td> </tr> <tr> <td>Kecamatan</td> <td>: BANJARHARIN TIMUR</td> </tr> <tr> <td>e. No Telpun</td> <td>: 081348765040</td> </tr> <tr> <td>f. No Fax</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>g. Alamat Email Instansi/lembaga</td> <td>: tkpelitahatinklusisi@gmail.com</td> </tr> <tr> <td>h. Nama Pimpinan</td> <td>: H. BASUKI ROHMAD, S.Ag., S.Pd.</td> </tr> <tr> <td>i. Tanggal Pendirian</td> <td>: 02-05-2008</td> </tr> <tr> <td>j. Status Kepemilikan</td> <td>: Yayasan/Lembaga</td> </tr> <tr> <td>k. Akreditasi</td> <td>: -</td> </tr> <tr> <td>l. Jumlah Tenaga Kependidikan/pengola</td> <td>: 4 orang</td> </tr> <tr> <td>m. Jumlah Tenaga Pendidik</td> <td>: 8 orang</td> </tr> <tr> <td>n. Nama Yayasan</td> <td>: PELITA HATI</td> </tr> <tr> <td>o. Alamat Yayasan</td> <td>: Jl. A.Yani km 4.5 AMD Besar Gg. Amanah</td> </tr> <tr> <td>Kelurahan</td> <td>: PEKAPURAN RAYA Kode Pos: 70234</td> </tr> <tr> <td>Kecamatan</td> <td>: BANJARHARIN TIMUR</td> </tr> <tr> <td>p. No Telpun</td> <td>: 081348765040</td> </tr> <tr> <td>q. NPSN</td> <td>: 69925147 (TK) 69852631 (KB) 69852714 (TPA) 69975161 (SPS)</td> </tr> <tr> <td>r. Alamat Email Yayasan</td> <td>: barahmat59@gmail.com</td> </tr> <tr> <td>s. Nomor Akte Notaris</td> <td>: No. 15. 8 Mei 2006 / No. 154 29 Juni 2016 (terbaru)</td> </tr> <tr> <td>t. Website http://</td> <td>: -</td> </tr> </table>	a. Nama Instansi/ Lembaga	: PAUD TERPADU PELITA HATI	b. Jenis Program	: 1. Taman Kanak-Kanak Inklusi 2. Kelompok Bermain Inklusi 3. Taman Penitipan Anak Inklusi 4. Satuan PAUD Sejenis	c. Status Kelembagaan	: Swasta	d. Alamat Instansi/ Lembaga	: Jl. A.Yani km 4.5 AMD Besar Gg. Amanah	Kelurahan	: PEKAPURAN RAYA, Kode Pos: 70234	Kecamatan	: BANJARHARIN TIMUR	e. No Telpun	: 081348765040	f. No Fax	: -	g. Alamat Email Instansi/lembaga	: tkpelitahatinklusisi@gmail.com	h. Nama Pimpinan	: H. BASUKI ROHMAD, S.Ag., S.Pd.	i. Tanggal Pendirian	: 02-05-2008	j. Status Kepemilikan	: Yayasan/Lembaga	k. Akreditasi	: -	l. Jumlah Tenaga Kependidikan/pengola	: 4 orang	m. Jumlah Tenaga Pendidik	: 8 orang	n. Nama Yayasan	: PELITA HATI	o. Alamat Yayasan	: Jl. A.Yani km 4.5 AMD Besar Gg. Amanah	Kelurahan	: PEKAPURAN RAYA Kode Pos: 70234	Kecamatan	: BANJARHARIN TIMUR	p. No Telpun	: 081348765040	q. NPSN	: 69925147 (TK) 69852631 (KB) 69852714 (TPA) 69975161 (SPS)	r. Alamat Email Yayasan	: barahmat59@gmail.com	s. Nomor Akte Notaris	: No. 15. 8 Mei 2006 / No. 154 29 Juni 2016 (terbaru)	t. Website http://	: -	<p>CDF2. Identitas PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin.</p>
a. Nama Instansi/ Lembaga	: PAUD TERPADU PELITA HATI																																																
b. Jenis Program	: 1. Taman Kanak-Kanak Inklusi 2. Kelompok Bermain Inklusi 3. Taman Penitipan Anak Inklusi 4. Satuan PAUD Sejenis																																																
c. Status Kelembagaan	: Swasta																																																
d. Alamat Instansi/ Lembaga	: Jl. A.Yani km 4.5 AMD Besar Gg. Amanah																																																
Kelurahan	: PEKAPURAN RAYA, Kode Pos: 70234																																																
Kecamatan	: BANJARHARIN TIMUR																																																
e. No Telpun	: 081348765040																																																
f. No Fax	: -																																																
g. Alamat Email Instansi/lembaga	: tkpelitahatinklusisi@gmail.com																																																
h. Nama Pimpinan	: H. BASUKI ROHMAD, S.Ag., S.Pd.																																																
i. Tanggal Pendirian	: 02-05-2008																																																
j. Status Kepemilikan	: Yayasan/Lembaga																																																
k. Akreditasi	: -																																																
l. Jumlah Tenaga Kependidikan/pengola	: 4 orang																																																
m. Jumlah Tenaga Pendidik	: 8 orang																																																
n. Nama Yayasan	: PELITA HATI																																																
o. Alamat Yayasan	: Jl. A.Yani km 4.5 AMD Besar Gg. Amanah																																																
Kelurahan	: PEKAPURAN RAYA Kode Pos: 70234																																																
Kecamatan	: BANJARHARIN TIMUR																																																
p. No Telpun	: 081348765040																																																
q. NPSN	: 69925147 (TK) 69852631 (KB) 69852714 (TPA) 69975161 (SPS)																																																
r. Alamat Email Yayasan	: barahmat59@gmail.com																																																
s. Nomor Akte Notaris	: No. 15. 8 Mei 2006 / No. 154 29 Juni 2016 (terbaru)																																																
t. Website http://	: -																																																



CDF3. Observasi 1 guru menjelaskan mengenai kegiatan.



CDF4. Observasi 4 guru menjelaskan mengenai kegiatan.


**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERPADU
TAMAN KANAK-KANAK INKLUSI
PELITA HATI**
Jl. A. Yani Km. 4,5. AMD Bantar, Gg. Amarah, RT. 35, Kelurahan Pekojoran Barat,
Kecamatan Bonomartani Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Telp. (0511) 7349795

GANGGUAN DALAM INTERAKSI SOSIAL

No	Macam Perilaku	Ya	Tidak
1	Tidak merespon bila dipanggil/diajak bicara walaupun tak ada gangguan pendengaran		
2	Kontak mata kurang		
3	Menyendiri / tak tertarik bermain dengan anak-anak lain		
4	Ekspresi wajah kurang hidup		
5	Tidak bisa berbagi minat / kegembiraan dengan orang lain		
6	Tak tertarik dengan mainan / kegembiraan dengan benda yang bukan mainan		
7	Tak tahu fungsi mainan		
8	Bergabung tapi tak ada interaksi		
9	Tak suka dipeluk		
10	Tidak tertarik pada makanan		

GANGGUAN DALAM KOMUNIKASI

No	Macam Perilaku	Ya	Tidak
1	Riwayat terlambat bicara		
2	Bahasa isyarat tak berkembang		
3	Diajak bicara sering "tak nyambung" (menarik tangan orang lain bila ingin sesuatu)		
4	Echolalia (menyebut)		
5	Tidak bisa meniru apa yang dilihat / didengar		
6	Terbalik balik menggunakan kata ganti orang		
7	Susunan kalimat sering kacau		
8	Nada bicara monoton / datar		

GERAK STEREOTIPIK/TANPA TUJUAN, YANG MASIH ADA ATAU PERNAH ADA

No	Macam Gerakan	Ya	Tidak
1	Jinjit-jinjit saat berjalan		
2	Membariskan / menumpuk benda		
3	Memutar badan		
4	Memutar badan		
5	Lompat-keompat		
6	Hand flapping		
7	Memutar benda-benda		
8	Memukul kepala / dada		
9	Mengotak bagian tubuh / benda		

CDF5. Lembar Asesmen identifikasi awal oleh orang tua.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TK INKLUSI PELITA HATI

Tema : Binatang
Sub Tema : Perkebangkitan Binatang (Metamorfosa kupu-kupu)
Kelompok : TKA A (usia 4-5 Tahun)
Hari/Tanggal : Rabu, 25 oktober 2017

PROGRAM	KOMPETENSI DASAR	MATERI				RENCANA PELAKSIAN			
		UMUM	ABK	UMUM	ABK	BAHASA/LAT	UNDAK	ABK	
SOEM	2.7 Memulai perilaku yang mencerminkan sikap baik dalam menjaga diri, dan memperhatikan orang lain	✓ Terbiasa arti saat kegiatan minum dan ke WC	✓ Belajar arti saat kegiatan minum sebelum belajar	✓ Arti minum	✓ Arti minum	✓ Senak + telo	✓ Anak dapat arti saat akan mengontrol ritmik dan saat peng ke WC	✓ Anak dapat ke saat akan mengontrol ritmik dan saat peng ke WC	
NAM	1.1 Penanya Kupu-kupu melalui Ciptaan Nya	✓ Mengikuti kegiatan surat pendek	✓ Mengikuti kegiatan surat pendek	✓ Penemuan KOP pembuatan di dalam (55) • Salin, bergita, bernyanyi • Abak, menanyikan hari, tanggal, bulan dan tahun.	✓ Penemuan SOP pembuatan di dalam (55) • Salin, bergita, bernyanyi • Abak, menanyikan hari, tanggal, bulan dan tahun.	• Buku Buku kutipan	✓ Anak dapat mengikuti kegiatan surat pendek	✓ Anak dapat mengikuti kegiatan surat pendek	

CDF6: RPPH Kolom

RPPH



Tema : Binatang
Sub Tema : Perkebangkitan Binatang (Metamorfosa kupu-kupu)
Kelompok : TKA A (usia 4-5 Tahun)
Hari/Tanggal : Rabu, 25 oktober 2017

PROGRAM	KOMPETENSI DASAR	MATERI				RENCANA PELAKSIAN			
		UMUM	ABK	UMUM	ABK	BAHASA/LAT	UNDAK	ABK	
SOEM	2.7 Memulai perilaku yang mencerminkan sikap baik dalam menjaga diri, dan memperhatikan orang lain	✓ Terbiasa arti saat kegiatan minum dan ke WC	✓ Belajar arti saat kegiatan minum sebelum belajar	✓ Arti minum	✓ Arti minum	✓ Senak + telo	✓ Anak dapat arti saat akan mengontrol ritmik dan saat peng ke WC	✓ Anak dapat ke saat akan mengontrol ritmik dan saat peng ke WC	
NAM	1.1 Penanya Kupu-kupu melalui Ciptaan Nya	✓ Mengikuti kegiatan surat pendek	✓ Mengikuti kegiatan surat pendek	✓ Penemuan KOP pembuatan di dalam (55) • Salin, bergita, bernyanyi • Abak, menanyikan hari, tanggal, bulan dan tahun.	✓ Penemuan SOP pembuatan di dalam (55) • Salin, bergita, bernyanyi • Abak, menanyikan hari, tanggal, bulan dan tahun.	• Buku Buku kutipan	✓ Anak dapat mengikuti kegiatan surat pendek	✓ Anak dapat mengikuti kegiatan surat pendek	

CDF7: RPPH Masa Pandemi Covid-19



CDF8: Ruangn Kelompok B

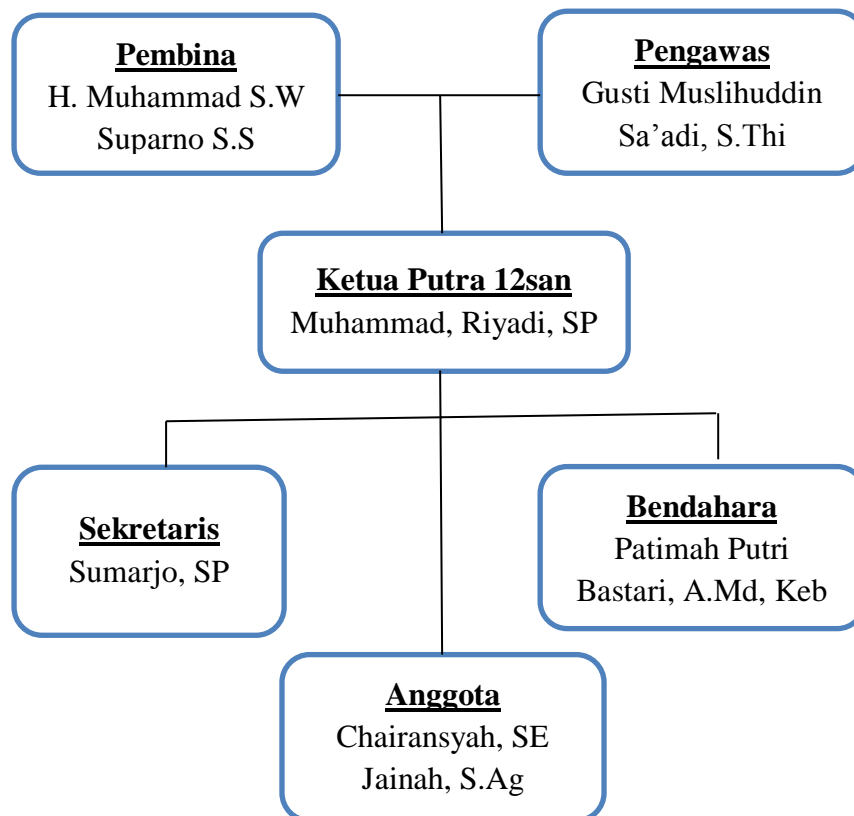
 <p>Made with KINEMASTER</p>	<p>CDF9: Ruangan individual</p>
 <p>Made with KINEMASTER</p>	<p>CDF9: Ruangan Sensori Integrasi</p>

LAMPIRAN VIII

STRUKTUR KEPENGURUSAN PAUD TERPADU PELITA HATI

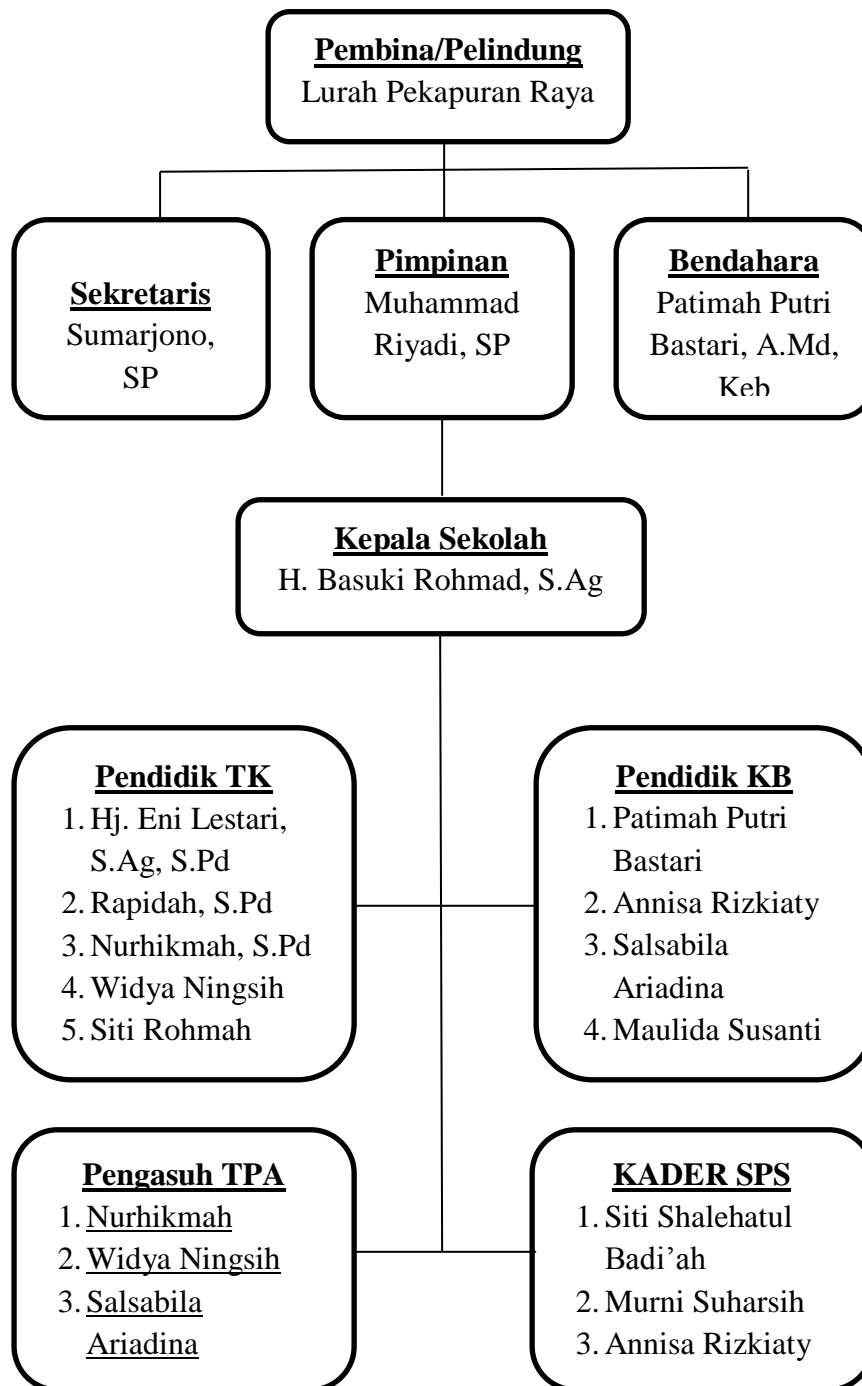
BANJARMASIN

a. Struktur Kepengurusan Putri 6san Pelita Hati



Sumber: Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Pelita Hati


b. **Struktur Putri 6san dan Organisasi PAUD Terpadu Pelita Hati**



Sumber: Dokumentasi Tata Usaha PAUD Terpadu Pelita Hati

LAMPIRAN IX

KEPUTUSAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI


**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 26 TAHUN 2020
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin membuat skripsi, maka perlu menetapkan Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan untuk menjadi pembimbing;
b. bahwa nama-nama sebagaimana tersebut dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai Dosen Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tanggal 3 April 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor IAIN No. 217A Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Rektor No. 72 Tahun 2007 tentang Pedoman Penulisan Skripsi Program Strata Satu (S-1) IAIN Antasari Banjarmasin.

Memperhatikan : Usul Ketua Jurusan PIAUD Tanggal 3 Februari 2020

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2019/2020**

Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:

1. Nama : Drs. Samdani M.Pd.I.
NIP/NUP : 196905031997031002
Pangkat/Golongan : Penata Tingkat I/III/d
Jabatan Akademik : Lektor
Sebagai Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan


2. Nama : Helma Nuraini S.Psi., M.Pd
NIP/NUP : 197606302006042001
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/III/b
Jabatan Akademik : Assisten Ahli
Sebagai Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi:
Nama : Devi Rahmaniah
NIM : 170102080524
Jurusan/Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM KELAS PENDIDIKAN INKLUSI DI PAUD TERPADU PELITA HATI BANJARMASIN

Kedua : Biaya akibat dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.

Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya. Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, maka akan diadakan perbaikan dan perubahan seperlunya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 06 Februari 2020
DEKAN


Prof. Dr. H. Juairiah, M.Pd.
NIP. 19600106198603200

Tembusan:
1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Jurusan;
3. Dosen Pembimbing
4. Arsip.


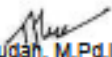
LAMPIRAN X

SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492 Email: fk.antasari@gmail.com Web: www.fk.iain-antasari.ac.id
SURAT KETERANGAN Nomor: 334/Un.14/III.1.t/pp.00.9/02/2020	
Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:	
Nama	: DEVI RAHMANIAH
N I M	: 170102080524
Jurusan/Prodi	: PIAUD
Alamat	: jalan pramuka gang swarga kel. pemurus baru kec. Banjarmasin Timur
adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Operasional Skripsi yang berjudul:	
STRATEGI PEMBELAJARAN INKLUSI DI PAUD TERPADU PELITA HATI BANJARMASIN	
Pada Hari/Tanggal	: Rabu, 19 Februari 2020
Tempat	: lokal 1.26
Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Banjarmasin, 20 Februari 2020 Ketua,	
 Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004	

LAMPIRAN XI

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN BIRO SKRIPSI</p> <p>Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin Telepon (0611) 3268838 Faksimile (0611) 3274482 Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id</p>
	17 Desember 2020
<p>Nomor : 1938/Un.14/III.1.t/pp.00.9/12/2020 Lamp : - Hal : <u>Perubahan Judul Skripsi</u> Kepada Yth. Sdr (I) Devi Rahmaniah NIM. 170102080524 Mahasiswa Jurusan PIAUD di Banjarmasin</p>	
<p>Assalamu'alaikum. Wr. Wb.</p> <p>Berdasarkan usulan dari Dosen Pembimbing Skripsi tentang perubahan Judul Skripsi, demikian pula setelah kami mengadakan penelitian dan peninjauan seperlunya terhadap Proposal Skripsi Sdr (I), dengan ini kami menyatakan dapat menyetujui Judul skripsi Sdr (I) yang semula berbunyi:</p> <p style="text-align: center;">STRATEGI PEMBELAJARAN DALAM KELAS PENDIDIKAN INKLUSI DI PAUD TERPADU PELITA HATI BANJARMASIN</p> <p>Berubah menjadi:</p> <p style="text-align: center;">STRATEGI PEMBELAJARAN INKLUSI PADA KELOMPOK B DI PAUD TERPADU PELITA HATI BANJARMASIN</p> <p>Menunjuk :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Helma Nuraini, S. Psi, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing Konten dan Metodologi.2. Drs. Samdani, M.Fil.I sebagai Dosen Pembimbing Bahasa dan Teknik Penulisan. <p>Demikian agar Sdr (I) segera menghubungi pembimbing untuk konsultasi selanjutnya.</p> <p>Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.</p>	
	<p>An. Wakil Dekan Bidang Akademik Ketua,</p> <p> Mahmudah, M.Pd.I NIP. 198708212015032004</p>

LAMPIRAN XII

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492
Email: ftk.antasari@gmail.com Web: www.ftk.iain-antasari.ac.id

SURAT RISET

B-3435/Un.14/III.1.1/PP.00.9/09/2020

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Devi Rahmaniah
Nomor Induk Mahasiswa : 170102080524
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Desa Mahang Matang Landung Rt. 03 Rw. 02
Kec.Pandawan Kab. Hulu Sungai Tengah
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

STRATEGI PEMBELAJARAN INKLUSI PADA KELOMPOK B DI PAUD TERPADU PELITA HATI BANJARMASIN

Tempat yang dituju : PAUD Terpadu Pelita Hati Banjarmasin
Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset
Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan
Dari tanggal : 11 September 2020
Sampai dengan tanggal : 11 November 2020


Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.



Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Dr. Hairul Hudaya, M.Ag
NIP. 197510232006041003

Mahasiswa yang bersangkutan,


Devi Rahmaniah
NIM. 170102080524

LAMPIRAN XIII

SURAT SELESAI RISET



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERPADU TAMAN KANAK-KANAK INKLUSI

PELITA HATI

Jl. A.Yani Km. 4,5 AMD Besar, Gg. Amanah, RT. 35, Kelurahan Pekarapan Raya, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Propinsi Kalimantan Selatan Tlp. (0511) 7349795

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : 083/UM/PAUDT-Inklusi/PH/XII/2020

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : H. Basuki Rohmad , S.Ag. S.Pd
NUPTK : 904974765011073
Jabatan : Kepala Sekolah
Pendidikan Terakhir : S1 PG-PAUD

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Devi Rahmaniah
NIM : 170102080524
Prodi : PIAUD Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin

Telah Menyelesaikan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi yang dilaksanakan dari 11 September s/d 11 November 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Banjarmasin, 21 Desember 2020



Kepala Sekolah
PAUDT Inklusi Pelita Hati
H. Basuki Rohmad, S.Ag. S.Pd.
NUPTK. 9049 7476 5011 0073

RIWAYAT HIDUP

1. Nama Lengkap : Devi Rahmaniah
2. Tempat dan Tanggal Lahir : Hulu Sungai Tengah, 10 Mei 1999
3. Agama : Islam
4. Kebangsaan : Warga Negara Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Desa Mahang Matang Landung RT. 03
RW. 02 Kec. Pandawan Kab. Hulu Sungai
Tengah Kalimantan Selatan
7. Pendidikan :
 - a. TK Dewi Sartika Lulus Tahun 2005
 - b. SDN 1 Mahang Matang Landung Lulus Tahun 2011
 - c. MTsS Darul Istiqamah Lulus Tahun 2014
 - d. MAN 1 Hulu Sungai Tengah Lulus Tahun 2017
8. Orang Tua :

Ayah :

Nama : M. Salman

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Jalan Pramuka, Komplek Rahayu, Pembina
V, Banjarmasin.

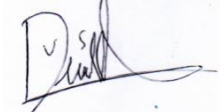
Ibu :

Nama : Rahmiah

Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
9. Alamat : Desa Mahang Matang Landung RT. 03
RW. 02 Kec. Pandawan Kab. Hulu Sungai
Tengah Kalimantan Selatan
10. Saudara (Jumlah Saudara) : 2 Bersaudara

Banjarmasin, 1 Januari 2021

Penulis,



Devi Rahmaniah